

**PENGELOLAAN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN
EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DI SMA DARUSSAADAH
LANGIEN BANDAR BARU PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ZAMZAMI ZILFI

NIM. 180206093

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGELOLAAN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DI SMA DARUSSAADAH LANGIEN
BANDAR BARU PIDIE JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Zamzami zilfi

NIM. 180206093

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,



Dr. Sri Rahmi, MA

NIP: 197704162007102001

Pembimbing II,



Ainul Mardhiah, MA.Pd

NIP: 197510122007102001

**PENGELOLAAN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN DI SMA DARUSSAADAH
LANGIEN BANDAR BARU PIDIE JAYA**

SKRIPSI

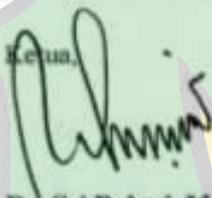
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal:

Selasa, 22 Agustus 2023 M
05 Shaffar 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



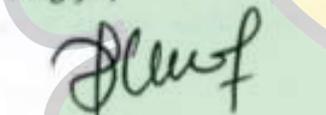
Dr. Sri Rahmi, M.A
NIP. 197704162007102001

Sekretaris



Ainul Ma'dhiyah, M.A.Pd
NIP. 197510122007102001

Penguji I,



Dr. Zahara Mustika, M.Pd
NIP. 197012252007012022

Penguji II,



Nurmavuli, M.Pd
NIP. 198706232020122009

جامعة الرانرى
Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Sufrul Mahyudin, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197301021997031003

16

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zamzami Zilfi
NIM : 180206093
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya yang berjudul "Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya" secara keseluruhan adalah benar karya asli saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila terdapat kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bandar Aceh, 21 juli 2023

Yang menyatakan



Zamzami Zilfi
NIM. 180206093

ABSTRAK

Nama : Zamzami Zilfi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandara Baru Pidie Jaya
Tanggal Sidang : Selasa, 22 agustus 2023
Tebal Skripsi : 65 halaman
Pembimbing I : Dr. Sri Rahmi, M.A
Pembimbing II : Ainul Mardhiah, M.A.Pd
Kata Kunci : Pengelolaan Kurikulum, Efektivitas Pembelajaran

Penelitian ini merupakan hasil studi tentang pengelolaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah. Kualitas sekolah SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya ini memiliki daya tarik tersendiri, banyak masyarakat yang berminat untuk masuk sekolah tersebut yang memiliki output rata-rata berkualitas. Pengelolaan kurikulum sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena tanpa pengelolaan kurikulum maka efektivitas pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui 1). perencanaan kurikulum di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya, 2). pelaksanaan kurikulum dalam merancang kurikulum di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya, 3). evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan dan menggunakan tehnik pengumpulan data berupa wawancara secara mendalam, observasi dilapangan dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru, dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum dimulai dari pembuatan kalender akademik, penyusunan prota dan juga prosem pembelajaran dengan kualitas belajar yang lebih baik dari yang sebelumnya. Pelaksanaan kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan 5 pilar pembelajaran yaitu belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh pihak sekolah sesuai dengan tahapan yaitu merancang, melakukan persiapan, dan mengumpulkan informasi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah dan bersyukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya” penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Suatu hal yang tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihak non-akademik. Oleh karena itu melalui kata pengantar ini peneliti ingin mengucapkan beribu terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
2. Safrul Muluk, MA., M.Ed., Ph.d., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Dr. Safriadi, S.Pd.I., M.Pd. kepada staf dan seluruh dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu, motivasi, dan arahan selama menuntut ilmu sampai proses penyusunan skripsi.
4. Dr. Sri Rahmi M.A selaku pembimbing I yang telah banyak

meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk dapat membimbing skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Ainul Mardhiah, MA.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk dapat membimbing skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Kepala sekolah SMA Darussaadah Langien Ibrahim, S. Pd yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian. Dan juga kepada waka kurikulum dan tenaga pendidik lainnya di SMA Darussadah Langien yang telah ikut serta dalam proses penelitian ini.

7. Pustaka UIN Arr-raniry Banda Aceh, Pustaka wilayah dan pustaka lainnya, yang telah memberikan saya ilmu dan literasi dalam penyusunan skripsi ini.

8. Keluarga besar saya yang telah membantu baik materi maupun non materi semoga allah memberikan kesehatan baik fisik maupun non fisik

Demikian kata pengantar ini penulis sampaikan, penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan kami dan juga bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 21 juli 2023
Penulis.

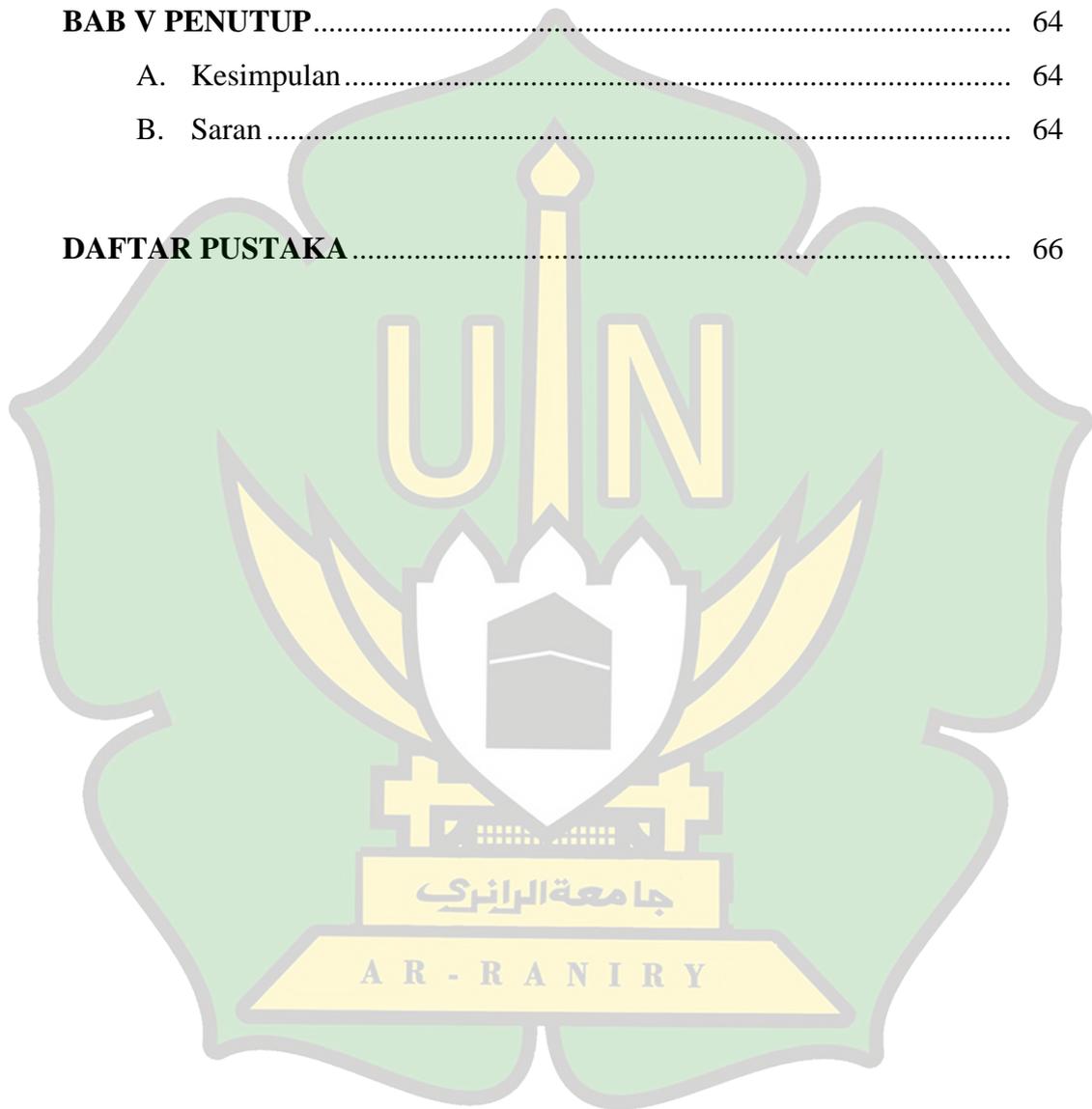
Zamzami Zilfi
NIM. 180206093

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Terdahulu Yang Relevan	7
F. Definisi Operasional	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORI	14
A. Pengelolaan Kurikulum	14
1. Pengertian Pengelolaan Kurikulum	14
2. Fungsi Pengelolaan Kurikulum	15
3. Fungsi Kurikulum	16
4. Perencanaan Kurikulum.....	18
5. Pelaksanaan Kurikulum	19
6. Evaluasi Kurikulum	21
B. Efektivitas Pembelajaran	22
1. Efektivitas	22
2. Pembelajaran.....	24
C. Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan Efektivitas	

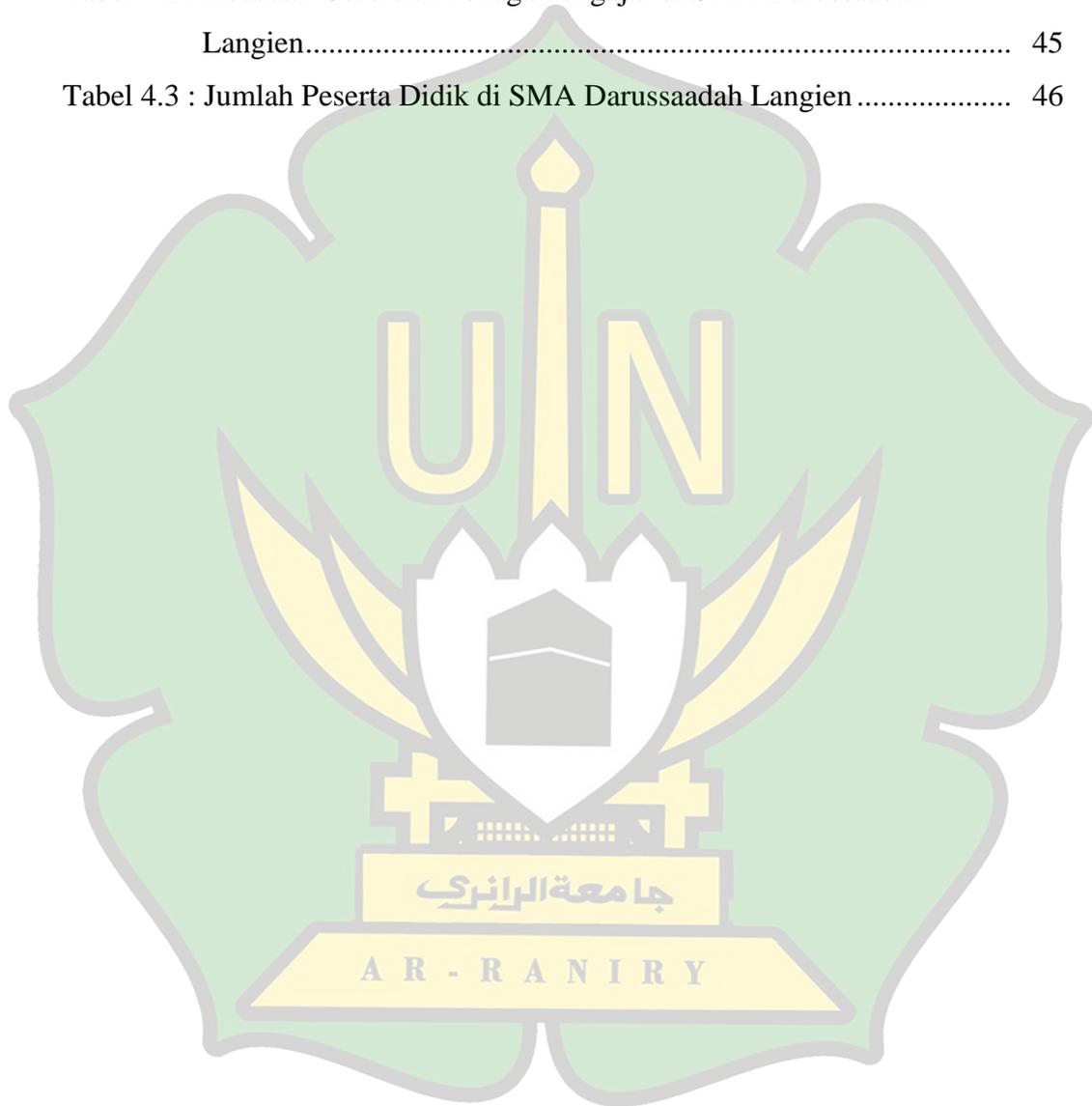
Pembelajaran	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Rancangan Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Instrumen Pengumpulan Data	31
E. Tehnik Pengumpulan Data	32
F. Analisis Data.....	35
G. Uji Keabsahan Data.....	37
H. Tahap-tahap Penelitian	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
1. Identitas Sekolah.....	41
2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Darussaadah Langien	42
3. Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana SMA Darussaadah Langien	43
4. Keadaan Guru	44
5. Keadaan Siswa.....	46
B. Hasil Penelitian.....	47
1. Perencanaan Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran.....	47
2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran.....	50
3. Evaluasi Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
1. Perencanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran	58
2. Pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran.....	59

3. Evaluasi kurikulum dalam peningkatam efektivitas pembelajaran.....	60
4. Hasil Revisi dan Pengembangan.....	62
BAB V PENUTUP	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Fasilitas Sarana dan Prasarana di SMA Darussaadah Langien....	44
Tabel 4.2 : Keadaan Guru dan Tenaga Pengajar di SMA Darussaadah Langien.....	45
Tabel 4.3 : Jumlah Peserta Didik di SMA Darussaadah Langien	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Sudah Penelitian

Lampiran 4 : Lembar Wawancara

Lampiran 5 : Lembar Observasi

Lampiran 6 : Dokumentasi Hasil Penelitian

Lampiran 7 : Kalender Akademik SMA Darussaadah Langien

Lampiran 8 : Program Tahunan SMA Darussaadah Langien

Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup Peneliti



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dengan sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.¹

Dalam suatu pendidikan, kepala sekolah salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, karena kualitas sekolah tergantung dari kualitas kepala sekolahnya. Kualitas kepala sekolah tercermin dari kepemimpinannya yang optimal dalam mengelola semua sumber daya yang ada disekolah.

Pengelolaan secara bahasa ialah terjemahan dari kata “Management” terbawa oleh derasnya arus penambahan kata pungut ke dalam Bahasa Indonesia, istilah inggris tersebut lalu diindonesiakan menjadi ‘manajemen’.² Dengan kata kerja to manage yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin.³ Sedangkan kata pengelolaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata kelola, yang berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik,

¹Jasmani dan Syaiful Mustofa, *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), h.15.

² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas Dan Siswa* (Jakarta:Raja Grafindo Persada 1996), h.7

³ Buchari Alma Dan Donni Juni Priasa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.114

lebih maju dan sebagainya serta bertanggung jawab atas pekerjaan tertentu.⁴ Secara harfiah, pengelolaan adalah proses yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Nanang Fattah, berpendapat bahwa proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pemimpin, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, pengelolaan diartikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.⁵

Kurikulum memegang peran penting dalam pendidikan. Sebab berkaitan dengan arah, isi, dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum sekolah merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan disekolah. Sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan disekolah. Dalam suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah yang memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan kurikulum.

Secara etimologis, istilah kurikulum berasal dari bahasa Yunani, yaitu curir yang artinya “pelari” dan curere yang berarti “tempat berpacu”. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga, terutama dalam bidang atletik pada zaman romawi kuno. dalam bahasa Prancis istilah kurikulum berasal dari kata courier yang berarti berlari (*to run*). Kurikulum berarti suatu jarak yang harus ditempuh

⁴ Peter Salim, Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2002), h . 695

⁵ Nanang Fattah, *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*, (Bandung: Pustaka Bumi Quraisy, 2004), h. 1

oleh seorang pelari dari garis start sampai dengan finish untuk memperoleh medali atau penghargaan.⁶

Menurut nasution kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staff pengajarnya.⁷

Sedangkan menurut undan-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dan peraturan pemerintahan republik Indonesia No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan di sana dijelaskan, bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁸

Efektifitas pembelajaran dapat dikatakan sebagai ukuran atau keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan dan pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁹ Indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar dikatakan berhasil adalah daya serap terhadap materi pembelajaran yang diajarkan mencapai prestasi yang tinggi, baik secara individual maupun kelompok yang telah ditetapkan dalam tujuan pengajaran. Efektifitas merupakan kesesuaian antara orang yang melakukan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menyatakan

⁶ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011) hal. 2

⁷ Nasution S, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989). Hal.7

⁸ Poerwanti, E. *Standar Penilaian Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP)*. 2008. Hal. 2

⁹ Dwi Rina Sulistyanyingsih, *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri Kelas V Mi.*. 13.

seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah tercapai oleh management yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.¹⁰

Pengelolaan kurikulum sangatlah penting dalam suatu lembaga pendidikan, karena tanpa pengelolaan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik. Kurikulum merupakan program yang di siapkan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik. Berdasarkan program tersebut, maka peserta didik dapat melakukan berbagai kegiatan pembelajaran sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, kurikulum adalah cara sebuah lembaga pendidikan menyediakan lingkungan pendidikan bagi peserta didik untuk berkembang.

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi peneliti yaitu SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya atas dasar beberapa pertimbangan, yaitu:

SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya ini memiliki daya tarik tersendiri, banyak masyarakat yang berminat untuk masuk sekolah tersebut, yang memiliki output rata-rata berkualitas. Selain itu, SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya ini tidak hanya berfokus pada pendidikan umum saja, namun mereka juga memberikan pendidikan agama yang cukup memadai kepada para peserta didik, karena sekolah SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya bernaung dibawah YPI DARUSSA'ADAH Cabang Sagoe Langien Lueng Putu Pidie Jaya.

¹⁰ Mahfuddin Ahmad, "Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Mata Pencaharian Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Negeri 1 Klegon Tahun Ajaran 2015/2016" (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), 7.

Peneliti melakukan observasi ke YPI DARUSSA'ADAH Cabang Sagoe Langien Lueng Putu Pidie Jaya untuk meneliti sejauh mana pengelolaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya. Sepengetahuan peneliti sekolah di Pesantren tersebut baru terdiri beberapa tahun yang lalu atau disimpulkan masih baru. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana kepala sekolah mengelola kurikulum yang baik guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan memaparkannya dalam sebuah kajian karya ilmiah yang berjudul **“Pengelolaan Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perancangan kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya?
2. Bagaimana pelaksanaan kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya?
3. Bagaimana evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya

2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum dalam merancang kurikulum di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya
3. Untuk mengetahui evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya

D. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat.

1. Manfaat teoritis
 - a. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selain di perguruan tinggi.
 - b. Penelitian ini adalah untuk mampu memperluas wawasan, ilmu pengetahuan dan pengalaman, tentang Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi guru, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan informasi dalam pengambilan kebijakan berkaitan dengan pengelolaan kurikulum yang baik untuk menciptakan generasi yang cerdas di Sekolah tersebut.
 - b. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang objek yang diteliti dan memberi masukan untuk penelitian berikutnya.

- c. Bagi peneliti, penelitian ini adalah untuk memberikan ilmu bagi peneliti pribadi dan pihak lain mengenai Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di Darussaadah Bandar baru Pidie Jaya.

E. Kajian Terdahulu Yang Relevan

1. Indra Darmawan (2016) Skripsi ini berjudul “Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester Akhir Prodi S1 Ilmu Perpustakaan (Angkatan 2011)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mata kuliah Metodologi Penelitian terhadap kemampuan menulis tugas akhir mahasiswa fakultas adab dan Humaniora jurusan IP angkatan 2011 sudah dapat dikatakan efektif. Ada pun kendala-kendala yang menghambat mahasiswa lulus kuliah yaitu, malas, takut bertemu dengan dosen pembimbing, minimnya waktu bimbingan, kurangnya referensi buku-buku yang fokus terhadap judul, kurang terbiasa dengan sistem kerja terjadwal, sulit menyesuaikan diri dengan dosen pembimbing skripsi. Kurangnya biaya /biaya terbatas, tidak mempunyai pengalaman dalam menulis karya ilmiah, kesulitan mengolah data dan keterampilan menulis mahasiswa. Dari penelitian ini terdapat kesamaan metode penelitian yaitu menggunakan metode kualitatif dan berfokus kepada variabel efektivitas yang mana berguna untuk mencari solusi tercepat atau yang paling efektif dalam memecahkan

masalah, perbedaan disini ialah menjelaskan tentang pengaruh kemampuan siswa dari sudut pandang efektivitas.¹¹

2. Akhiar (2021) skripsi ini berjudul “Efektivitas Pembelajaran Online Saat Pandemi Covid-19 di Universitas Islam Negeri (UIN AR-RANIRY) Banda Aceh”. Skripsi. Pandemi covid-19 menyebabkan segala runititas pekerjaan menjadi berubah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran online saat pandemi covid-19 di UIN Ar-Raniry belum efektif, namun demikian tetap adanya upaya yang dilakukan oleh pihak kampus dengan melakukan perencanaan hingga pengawasan agar pembelajaran online dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari penelitian ini terdapat kesamaan yang mana sama-sama meneliti tentang efektivitas pembelajaran, sedangkan perbedaannya ialah disini lebih menfokuskan kepada pembelajaran online yang mana dikarenakan adanya kejadian covid-19 pada saat itu.¹²

3. Bahtiar Muslim (2012) “Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modul pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam pencapaian hasil belajar siswa secara optimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar atau rata-rata post-

¹¹ Indra Darmawan, *Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester akhir Prodi S1 Ilmu perpustakaan (Angkatan 2011)*, Skripsi, tahun 2016, Banda Aceh : Universitas Islam Negeri (UIN AR-RANIRY) Banda Aceh

¹² Akhiar, *Efektivitas Pembelajaran Onlin Saat Pandemi Covid-19 di Universitas Islam Negeri (UIN AR-RANIRY) Banda Aceh*, Skripsi, tahun 2021, Banda Aceh : Universitas Islam Negeri (UIN AR-RANIRY) Banda Aceh

test kelas kontrol sebesar 85 dan rata-rata post-test kelas eksperimen sebesar 89,6. Uji t pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa t hitung $8,753 > t$ tabel $0,188$ dalam taraf signifikan 5% . Sedangkan pada kelas kontrol menunjukkan bahwa t hitung $2,303 > t$ tabel $0,029$ dalam taraf signifikan 5% . Dengan demikian kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan modul pembelajaran memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam pembelajaran tanpa menggunakan modul dalam pembelajaran Pendidikan kewarganegaraan. Dari penelitian ini terdapat kesamaan dimana sama-sama membahas tentang variabel efektivitas pembelajaran, sedangkan perbedaannya disini lebih menfokuskan kepada pembelajaran PKN dan pengaruh dari pada pembelajaran program studi tersebut.¹³

4. Rani Anggi Wahyuningsih (2011) "Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas X MAN 1 Yogyakarta". Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa nilai t -hitung lebih besar daripada nilai t -tabel ($2,901 > 1,990$) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil mean posttest kelas eksperimen yaitu $8,03$ dengan peningkatan skor sebesar $1,90$ lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu $7,18$ dengan peningkatan skor sebesar $0,94$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual lebih efektif daripada media konvensional dalam pembelajaran keterampilan

¹³ Bachtiar Muslim, *Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan*, Skripsi, tahun 2012, Yogyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

menulis bahasa Prancis. Dari penelitian ini terdapat persamaan dimana sama-sama menjelaskan tentang variabel efektivitas, dan perbedaannya terletak pada penggunaan media audio visual bahasa Prancis yang berbeda kajian ini.¹⁴

5. Feris Lisatania (2020). “Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran PAI dengan menggunakan metode tugas di SDN 01 Mulyorejo sudah efektif. Sebagai bukti bahwa proses pembelajaran pendidikan agama Islam itu efektif yaitu proses pembelajaran, metode, sarana dan media yang digunakan, serta sikap siswa dalam mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh Guru. Pada penelitian ini terdapat kesamaan yaitu sama-sama membahas variabel efektivitas pembelajaran dan perbedaannya terdapat pada variabel selanjutnya yang menggunakan metode tugas di SDN 01 Mulyorejo Lampung.¹⁵

Dari beberapa skripsi yang telah dikaji sebelumnya, banyak penelitian yang membahas tentang sejauh mana efektivitas belajar dengan menggunakan media digital. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang pengelolaan

¹⁴ Rani Anggi Wahyuningsih, *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas X MAN 1 YOGYAKARTA*, Skripsi, tahun 2011, Yogyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

¹⁵ Feris Listania, *Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*, Skripsi, tahun 2020, Lampung: IAIN METRO

kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya.

F. Definisi Operasional

1. Pengelolaan kurikulum

Pengelolaan kurikulum yang diterapkan di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya adalah kurikulum 2013 (K-13). Tujuan kurikulum 2013 adalah mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Pengelolaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaturan suatu kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam merancang dan menjalankan kurikulum di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya.

Kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan, termasuk kegiatan belajar mengajar. Kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pedoman dan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya.

2. Efektivitas pembelajaran

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesefektifitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Efektivitas adalah suatu tindakan untuk menyelesaikan

pekerjaan atau seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai dengan tepat guna dimana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu sehingga mencapai tujuan yang diharapkan dengan maksimal. Efektivitas dalam penelitian ini dikaitkan dengan pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya. Efektivitas pembelajaran dalam penerapan metode dapat diukur dengan menghitung ukuran efek yaitu menghitung berapa persen sumbangan perlakuan yang kita berikan terhadap skor pada kelompok eksperimen. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauhmana tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dengan kurikulum yang diterapkan di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah penelitian ini, maka penulis membuat pembahasan dalam 5 bab, adapun bab-bab yang disajikan dalam penelitian ini adalah sebagai:

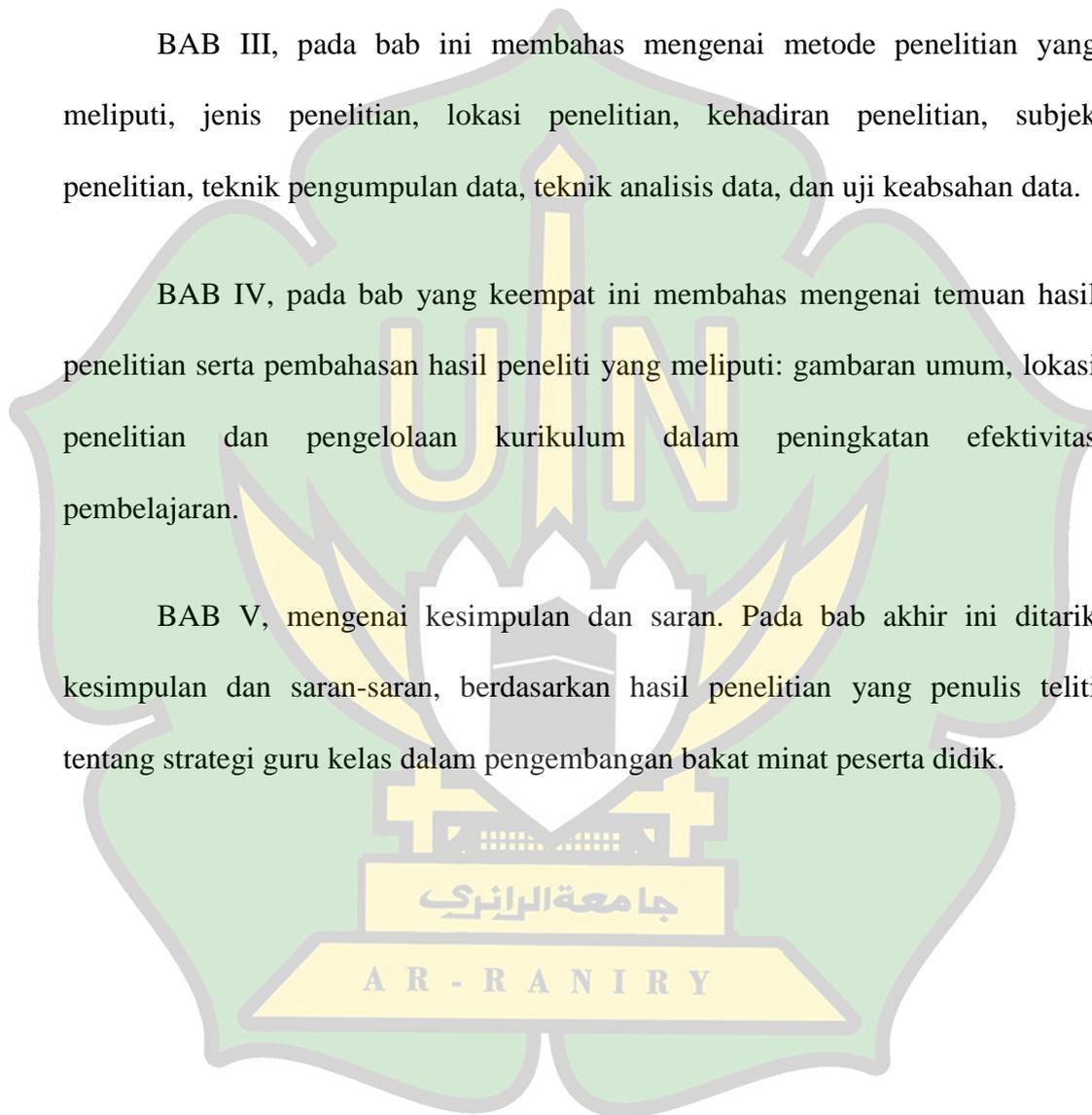
BAB I, merupakan bab pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisi mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

BAB II, penelitian membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengelolaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran.

BAB III, pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi, jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV, pada bab yang keempat ini membahas mengenai temuan hasil penelitian serta pembahasan hasil peneliti yang meliputi: gambaran umum, lokasi penelitian dan pengelolaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran.

BAB V, mengenai kesimpulan dan saran. Pada bab akhir ini ditarik kesimpulan dan saran-saran, berdasarkan hasil penelitian yang penulis teliti tentang strategi guru kelas dalam pengembangan bakat minat peserta didik.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengelolaan Kurikulum

1. Pengertian Pengelolaan Kurikulum

Pengelolaan berasal dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Maka dapat disimpulkan pengelolaan adalah pengadministrasian, pengaturan, atau penataan suatu kegiatan. Pengelolaan pembelajaran merupakan proses penyelenggaraan interaksi antara peserta didik, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Kurikulum berkaitan dengan sesuatu yang dijadikan pedoman dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan, termasuk kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kurikulum berkaitan dengan pengelolaan pengalaman belajar yang membutuhkan strategi tertentu sehingga menghasilkan produktivitas belajar bagi siswa. Pengelolaan kurikulum harus diarahkan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, dengan tolak ukur pencapaian tujuan oleh siswa agar tujuan pendidikan dapat tercapai.¹⁶

¹⁶ Rika Herlyana & Hade Afriansyah. (2019). Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran. *Universitas Negeri Padang Indonesia*, . h. 15

2. Fungsi Pengelolaan Kurikulum

Kurikulum memiliki berbagai fungsi yaitu yaitu fungsi penyesuaian yaitu berfungsi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang sering terjadi, fungsi integrasi yaitu mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang baik yang dapat dibutuhkan bagi masyarakat dan berintegrasi di masyarakat. Fungsi diferensiasi yaitu memberikan pelayanan dari berbagai perbedaan disetiap peserta didik yang harus dilayani dan dihargai, fungsi persiapan yaitu mampu mempersiapkan peserta didik ke jenjang selanjutnya dan mempersiapkan diri agar dapat hidup dalam masyarakat, fungsi pemilihan yaitu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menentukan pilihan program belajar yang sesuai dengan minat dan bakatnya, dan fungsi diagnostik yaitu mampu mengarahkan dan memahami potensi peserta didik serta kelemahan dalam dirinya.

Kurikulum memiliki fungsi secara umum yaitu sebagai penyedia dan pengembang pendidikan bagi peserta didik dan secara khusus yaitu sebagai pedoman dalam memperbaiki pelaksanaan mengajar jika terjadi penyimpangan dan sebagai pedoman untuk mengarahkan ke arah yang benar dalam melaksanakan dan mengembangkan proses pembelajaran.¹⁷

¹⁷ Rahma Yuliani dan Hade Afriansyah. *Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran*. Universitas Negeri Padang Indonesia. 2019. h.1

3. Fungsi Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah usaha sistematis yang dilakukan pihak sekolah dalam merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengawasi kegiatan pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran sebagai strategi yang dilakukan sekolah dalam mengadaptasi proses pewarisan budaya, baik yang ada di dalam maupun luar sekolah dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sehingga fungsi manajemen kurikulum antara lain perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, hal ini juga sesuai dengan teori Rusman yang menyebutkan bahwa tahapan manajemen kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahap yaitu perencanaan, Pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan. Sedangkan menurut Hamalik fungsi manajemen kurikulum ditambah dengan supervisi pelaksanaan, penilaian dan perbaikan kurikulum.¹⁸

Kurikulum memiliki berbagai fungsi yaitu fungsi penyesuaian yaitu berfungsi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang sering terjadi, fungsi integrasi yaitu mampu menghasilkan pribadi-pribadi yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang baik yang dapat dibutuhkan bagi masyarakat dan berintegrasi di masyarakat, fungsi diferensiasi yaitu memberikan pelayanan dari berbagai perbedaan disetiap peserta didik yang harus dilayani dan dihargai, fungsi persiapan yaitu

¹⁸ Rusman, 2012. *Manajemen Kurikulum*. (Jakarta: Rajawali. 2012). h. 127

mampu mempersiapkan peserta didik kejenjang selanjutnya dan mempersiapkan diri agar dapat hidup dalam masyarakat, fungsi pemilihan yaitu memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menentukan pilihan program belajar yang sesuai dengan minat dan bakatnya, dan fungsi diagnostik yaitu mampu mengarahkan dan memahami potensi peserta didik serta kelemahan dalam dirinya.¹⁹

Adapun beberapa fungsi dari manajemen kurikulum adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum.
- b. Meningkatkan keadilan (equality) dan kesempatan pada peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungannya.
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja pendidik dan aktivitas peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, pengelolaan kurikulum yang professional, efektif, dan terpadu.
- e. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kurikulum.²⁰

¹⁹ Rahma Yuliani dan Hade Afriansyah. *Pengelolaan Kurikulum dan ...*.h. 2

²⁰ Rahma Yuliani dan Hade Afriansyah. *Pengelolaan Kurikulum dan ...*, h. 3

4. Perencanaan Kurikulum

Veithzal Rivai dan Sylviana Murni mengemukakan bahwa perencanaan ialah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah yang antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²¹

Perencanaan merupakan bagian konsep manajemen, sedangkan kurikulum bagian dari konsep dalam ilmu pendidikan. Dengan kata lain perencanaan kurikulum adalah suatu proses ketika peserta dalam banyak tingkatan membuat keputusan tentang tujuan belajar, cara mencapai tujuan-tujuan tersebut melalui situasi mengajar-belajar, serta telaah keefektifan dan kebermaknaan metode tersebut. Tanpa perencanaan kurikulum, sistematika berbagai pengalaman belajar tidak akan saling berhubungan dan tidak mengarah pada tujuan yang diharapkan.²²

Dalam proses perencanaan kurikulum ada beberapa langkah yang harus dilaksanakan:²³

- a. Membuat kalender akademik
- b. Menyusun program tahunan (Prota)
- c. Menyusun program semester (Prosem)

²¹ Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education Managemen Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 207.

²² Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 171

²³ B.Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h.

- d. Menyusun silabus
- e. Menjabarkan silabus menjadi Rencana Program Pembelajaran (RPP)

5. Pelaksanaan Kurikulum

Dalam pelaksanaan kurikulum di setiap satuan pendidikan menggunakan prinsip-prinsip sebagai berikut.²⁴

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini peserta didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu (1) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Esa, (2) belajar untuk memahami dan menghayati (3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, (4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, (5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan peserta didik mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan/atau percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan dan kondisi peserta

²⁴ Kunandar, Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi guru, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h. 142-143.

didik dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi peserta didik yang dimensi ketuhanan, keindividuan, kesosialan dan moral.

- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab terbuka dan hangat dengan prinsip tutwuri handayani, ing madia mangun karsa, ing ngarsa sung tulada (dibelakang memberikan daya dan kekuatan, ditengah membangun semangat dan prakarsa, di depan memberikan contoh teladan).
- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan kedekatan multi strategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dengan prinsip alam takambang jadi guru (semua yang terjadi, tergelar dan berkembang di masyarakat dan lingkungan sekitar serta lingkungan alam semesta dijadikan sumber belajar, contoh dan teladan).
- f. Kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam sosial dan budaya serta kekayaan daerah untuk keberhasilan pendidikan dengan muatan seluruh bahan kajian secara optimal. Kurikulum yang mencakup seluruh komponen kompetensi mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan dalam keseimbangan, keterkaitan, dan kesinambungan yang cocok dan memadai antar kelas dan jenis serta jenjang pendidikan.

6. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum adalah sebagai suatu proses mempertimbangkan untuk memberi nilai dan arti terhadap tujuan, isi, hasil pembelajaran yang menyeluruh dan saling keterkaitan, di mana hal ini diusahakan oleh satuan pendidikan yang dirancang untuk peserta didik baik di dalam kelas, sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Ibrahim tujuan diadakannya evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk keperluan berikut.²⁵

a. Perbaikan program

Peranan evaluasi, yaitu lebih bersifat konstruktif, informasi hasil evaluasi dijadikan masukan perbaikan yang diperlukan di dalam program kurikulum yang sedang dikembangkan. Evaluasi kurikulum dipandang sebagai proses dan hasil yang relevan untuk dijadikan acuan pengembangan kurikulum yang akan dilaksanakan.

b. Pertanggungjawaban kepada berbagai pihak

Evaluasi kurikulum menjadi bentuk laporan yang harus dipertanggungjawabkan dari pengembang kurikulum kepada pihak-pihak yang bersangkutan, diantaranya: Pemerintah, orang tua, pelaksana satuan pendidikan, masyarakat, dan semua pihak yang secara langsung

²⁵ Rusman, Manajemen Kurikulum, (Jakarta: Rajawali, 2012), h. 99-100

maupun tidak langsung ikut serta dalam pengembangan kurikulum yang bersangkutan. Penentuan tindak lanjut hasil pengembangan.

c. Langkah-langkah evaluasi kurikulum

Ada beberapa pendapat terkait dengan langkah-langkah evaluasi kurikulum, namun pada umumnya mencakup: merancang, melakukan persiapan, mengumpulkan informasi, menganalisis, membuat konklusi, membuat rekomendasi, dan memanfaatkan hasil evaluasi. Sementara itu, Hermana Somantrie menjelaskan bahwa tahapan pelaksanaan evaluasi kurikulum adalah: (1) mempelajari kurikulum yang sudah ada, (2) menuliskan latar belakang/alasan mengapa kurikulum itu perlu dievaluasi, (3) menentukan apa yang ingin diketahui dan menuliskan pertanyaan evaluasi, (4) membuat rancangan evaluasi, (5) mengumpulkan informasi/data, (6) menganalisis informasi/data, (7) merumuskan kesimpulan, (8) menginformasikan hasil, dan (9) memanfaatkan hasil untuk merevisi kurikulum.²⁶

B. Efektivitas Pembelajaran

1. Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesefektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. efektivitas pada dasarnya berasal dari kata “efek” dan

²⁶ Badrun Kartowagiran *Evaluasi Dan Pengembangan Kurikulum*, (Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta 2013)h.6

digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain. Efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan.²⁷

Menurut pendapat yang dikemukakan oleh Agoes, Efektivitas diartikan sebagai perbandingan masukan-keluaran dalam berbagai kegiatan, sampai dengan pencapaian tujuan yang ditetapkan, baik ditinjau dari kuantitas (volume hasil kerja), kuantitas hasil kerja, maupun batas waktu yang ditargetkan.²⁸ Efektivitas dapat dicapai apabila semua unsur dan komponen yang terdapat pada sistem pembelajaran berfungsi sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila rancangan pada persiapan, implementasi, dan evaluasi dapat dijalankan sesuai prosedur serta sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan mengadaptasi pengukuran efektivitas pelatihan, yaitu melalui validasi dan evaluasi. Sedangkan efektivitas pembelajaran yang penulis maksud merupakan permasalahan yang kompleks dan multidimensional. Penyelenggaraan program produktif sebagai bagian dari proses pendidikan dan latihan harus dipandang sebagai suatu kekuatan yang komprehensif dan utuh.

²⁷ Pasolong, Harbani, *Teori Administrasi Publik*, (Alfabeta. 2007)h.9

²⁸ Agoes, Sukrisno, Nuditiay, *Pengendalian Akuntansi* jil. 1, (Jakarta : LPPE VI, 1998), hal, 181

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Dalam hal ini pembelajaran diartikan juga sebagai usaha-usaha yang terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik.

Menurut Warsita pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Menurut Corey pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan.²⁹

Menurut corey dalam sagala syaiful mengatakan bahwa pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar merupakan dilakukan oleh siswa.³⁰

²⁹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana, 2009), h.85

³⁰ Sagala, Syaiful. "Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar." (2017).

Sedangkan dalam UU No. 2 tahun 2003 tentang sisdiknas pasal 1 ayat 20, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.³¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran, guru harus dapat memilih dan mengembangkan materi yang dapat meningkatkan minat siswa serta hasil belajar yang maksimal.

Dikutip dari Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, Ada beberapa fungsi pembelajaran, antara lain :³²

- a. Sebagai Strategi Pembelajaran, Tidak semua peserta didik memiliki tingkat intelegensi yang sama, karena setiap peserta didik pasti memiliki daya tangkap yang berbeda-beda. Walaupun dalam satu kelas itu merupakan satu kelompok atau kelas unggulan, namun daya intelegensi tersebut mempengaruhi daya serap siswa dalam menangkap apa yang disampaikan oleh guru. Sehingga untuk menyikapi perbedaan tersebut, maka diberikan metode pembelajaran sebagai bagian dari strategi pembelajaran. Dengan memberikan metode pembelajaran yang tepat, peserta didik dapat menyerap ilmu yang disampaikan oleh pendidik dengan baik.
- b. Alat motivasi Ekstrinsik, Motivasi merupakan suatu dorongan, untuk seseorang dalam melakukan sesuatu dan bergerak baik yang dilakukan secara sadar maupun tidak sadar. Motivasi memiliki peranan yang

³¹ Indah Kosmiyah, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 4

³² Syaiful, B. D., & Aswan, Z. *Strategi belajar mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006)

sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena motivasi didapat dari diri sendiri maupun dari luar.

- c. Sebagai Alat untuk mencapai tujuan, Metode pembelajaran digunakan sebagai fasilitas pendidikan yang memiliki tujuan untuk mengantarkan bahan materi pembelajaran agar terserap baik oleh peserta didik. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran adalah sebuah alat untuk mencapai tujuan belajar.

C. Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Manajemen kurikulum merupakan bagian integral dari kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Lingkup manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Pada tingkat satuan pendidikan kegiatan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional (standar kompetensi/kompetensi dasar) dengan kebutuhan daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan, sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang integritas dengan peserta didik maupun dengan lingkungan di mana sekolah itu berada.³³

Pengelolaan kurikulum merupakan proses penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di lembaga pendidikan. Kurikulum berperan sebagai landasan utama dalam mengatur tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Pengelolaan kurikulum meliputi langkah-langkah seperti perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi secara berkelanjutan.

³³ Ibrahim, Nasbi . Manajemen kurikulum: Sebuah kajian teoritis. *Idaarrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2). 2012. Hal. 5

Dengan melibatkan semua pihak, kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan zaman secara berkala. Selain itu, evaluasi dan perbaikan yang terus-menerus diperlukan untuk menjaga kualitas dan relevansi kurikulum. Dengan pengelolaan kurikulum yang baik, diharapkan pembelajaran di lembaga pendidikan dapat menjadi lebih efektif dan mencapai hasil yang optimal bagi perkembangan peserta didik.

Terdapat lima prinsip yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum, yaitu:

- a. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum. Pertimbangan bagaimana agar peserta didik dapat mencapai hasil belajar sesuai dengan tujuan kurikulum harus menjadi sasaran dalam manajemen kurikulum.
- b. Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus berasaskan demokrasi, yang menempatkan pengelola, pelaksana dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan kurikulum
- c. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum, perlu adanya kerja sama yang positif dari berbagai pihak yang terlibat.
- d. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut

sehingga memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relative singkat.

- e. Mengarahkan visi, misi dan tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum, proses manajemen kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum.³⁴



³⁴ Rusman, 2012. *Manajemen Kurikulum...*, hal. 12

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini mengembangkan konsep yang didasarkan atas data yang bersifat induktif dan lebih mengutamakan proses dari pada hasil. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah:

Penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada *generalisasi*.³⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah serangkaian proses pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasikan data serta menarik kesimpulan yang berkenaan dengan data tersebut. Hal ini dikarnakan peneliti akan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran lengkap tentang Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 15.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi peneliti yaitu SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya atas dasar beberapa pertimbangan, yaitu:

SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya ini memiliki daya tarik tersendiri, banyak masyarakat yang berminat untuk masuk sekolah tersebut, yang memiliki output rata-rata berkualitas. Selain itu, SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya ini tidak hanya berfokus pada pendidikan umum saja, namun mereka juga memberikan pendidikan agama yang sangat memadai kepada para peserta didik.

Peneliti melakukan observasi ke SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya untuk meneliti sejauh mana pengelolaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran. Peneliti tidak menentukan berapa hari atau berapa lama proses penelitian ini terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah di sepakati bersama dengan subjek peneliti.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek penelitian merupakan orang-orang yang memberikan data yang jelas dari objek yang di teliti dan memberikan informasi yang akurat. Subjek penelitian utama dalam skripsi ini yaitu Kepala sekolah SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya, waka kurikulum, guru, dan siswa.

Alasan peneliti menjadikan kepala sekolah, guru dan siswa sebagai objek karena kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru dan siswa

merupakan objek yang sangat berperan dalam penelitian ini untuk menghasilkan alumni yang berkualitas.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada hasil pengamatan peneliti, sehingga peneliti menyatu antara situasi dan fenomena yang terjadi.³⁶ Kehadiran peneliti merupakan salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif karena pada dasarnya peneliti sebagai perencana, pelaksana serta pengumpulan data dalam penelitian yang peneliti teliti.³⁷

Instrumen utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantu untuk mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan tentang “Pengelolaan Kurikulum Dalam Peningkatan efektivitas Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya” penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Lembar observasi yaitu lembar yang berisi gambaran yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah khususnya yang berkaitan dengan Pengelolaan Kurikulum Dalam peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya.
2. Lembar wawancara, yaitu pertanyaan-pertanyaan pokok sebagai panduan bertanya yang ditujukan kepada informan untuk mengetahui lebih mendalam tentang Pengelolaan Kurikulum Dalam peningkatan efektivitas

³⁶ Nana Syaudih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 95.

³⁷ Lexi J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 162.

Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya, sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan objektif.

3. Lembar dokumentasi adalah berupa data-data tertulis yang diambil dari kantor di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya. Mengenai gambaran umum sekolah, visi dan misi sekolah, jumlah guru, dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah, dan lain-lain.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan “observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan /triangulasi”.³⁸ Berdasarkan pendapat Sugiyono tersebut, maka dalam penelitian ini menulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Nasution dalam Sugiono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dikumpulkan seiring dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang kecil dan jauh dapat di observasi dengan jelas.³⁹ Dalam hal ini penulis mengadakan peninjauan langsung kelapangan penelitian untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan kurikulum yang baik untuk menciptakan generasi yang cerdas.

Dalam proses pengumpulan data observasi dapat dilakukan menjadi 2 yaitu participant observasi (observasi berperan serta) dan non participant observation (observasi tidak berperan serta) dimana peneliti tidak terlibat

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, h. 309.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian, ...*, h. 310.

langsung dengan aktivitas-aktivitas orang yang sedang diamati, dan hanya menjadi pengamat independent. Yang dimaksud dengan independent disini adalah peneliti memang tidak ikut serta tetapi disini peneliti mencatatm menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpula tentang apa yang diamati. Non participant observatio terbagi menjadi 2 yaitu observasi terstruktur dan tidak terstruktur disini peneliti menggunakan observasi terstruktur karena observasi ini telah dirancang pada sebelumnya secara sistematis tentang apa yang akan diamati.⁴⁰

Untuk mendapatkan data dilapangan secara akurat seperti yang telah peneliti paparkan dapat disimpulkan bahwa peneliti melakukan observasi non participant observarion serta menggunakan observasi terstruktur. Dalam hal yang akan diobservasikan adalah berfokus kepada pengelolaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran.

2. Wawancara

Menurut Setyadin menyatakan bahwa “wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”.Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian.⁴¹

Wawancara dapat dibedakan menjadi 2 yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur namun disini peneliti akan memakai teknik wawancara semi terstruktur dan berpedoman keada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti. Wawancara dalam enelitian ini untuk memperoleh

⁴⁰ Sugiono. *KOMBINASI (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2013). h..197

⁴¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 160.

informasi tentang pengelolaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran, perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya.

Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara, peneliti dapat menggali tidak saja apa yang di ketahui dan dialami subjek yang peneliti teliti, tetapi juga apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek tersebut, apa yang peneliti tanyakan pada informan bisa mencakup hal-hal yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan juga masa akan datang. Wawancara mendalam ini menggunakan sistem terbuka. Peneliti melakukan wawancara secara berulang-ulang untuk mendapatkan informasi yang jelas dan data yang akurat. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan *tape recorder*, alat kamera, pedoman wawancara, *note book* dan alat lain yang sekiranya penting pada saat wawancara.

Langkah-langkah wawancara peneliti menggunakan tujuh langkah yaitu: 1) menetapkan kepada siapa wawancara ini akan peneliti lakukan, 2) menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan. 3) mengawali atau membuka alur wawancara. 4) melangsungkan wawancara. 5) mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya. 6) menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, dan 7) mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah peneliti peroleh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah di dokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumentasi juga dapat diartikan suatu

metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang di buat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴²

Tehnik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen, table, foto-foto, rekaman audio dan sebagainya. Dalam penelitian ini penelaah dokumen, seperti profil sekolah, visi misi serta tujuan sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah, data-data prestasi siswa dari tahun ke tahun serta data-data lain yang menurut peneliti dapat mendukung penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴³

Analisis data akan peneliti lakukan sebagai upaya untuk mencatat hasil observasi secara sistematis, wawancara dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang persoalan yang peneliti teliti dan menyajikannya

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,..., h. 329.

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 89.

sebagai temuan bagi orang lain, untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dengan melakukan pengelompokan data, merangkumkan data-data mana yang penting dan tidak penting, karena tidak dapat dipungkiri apabila peneliti semakin lama di lapangan maka jumlah data-data yang adapun semakin banyak, luas dan semakin rumit. Hasil dari data yang didapat di lapangan akan peneliti kelompokkan dan membuat katagorisasi yang sesuai dengan apa yang peneliti dapatkan di lapangan.

2. Penyajian data

Setelah peneliti melakukan reduksi data, maka peneliti selanjutnya akan melakukan penyajiaan data yaitu dari data/hasil yang didapat dilapangan dan telah dikelompokkan atau di rangkumkan dengan lebih spesifik dan jelas, peneliti akan melakukan penyajian data yang sesuai dengan apa yang menjadi jawaban atau hasil dari yang telah didapat, seperti hasil dari observasi, maka peneliti akan mengurutkan observasi yang mana terlebih dahulu untuk disusun agar hasil observasi yang dilakukan lebih memiliki hubungan yang saling keterkaitan.

Wawancara, peneliti juga akan mengurutkan hasil jawaban dari setiap pertanyaan peneliti dengan setiap responden (Kepala sekolah, wakil kepala bidang kurikulum, guru, dan siswa), serta reaksi yang dilihat atau diamati oleh peneliti pada saat melakukan tanya jawab, semua dilakukan agar jawaban yang didapat lebih rinci, terstruktur dan sistematis serta dapat menjawab keseluruhan dari

pertanyaan penelitian. Dokumentasi yang didapat biasa berupa gambar, perekam suara pada saat melakukan wawancara maupun dokumen-dokumen lainnya/ berbentuk laporan yang berhubungan dengan kegiatan konseling kelompok. Penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi dan dapat dengan mudah merencanakan kegiatan selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan dari apa yang telah peneliti lakukan dalam penyajian data. Dengan demikian kesimpulan yang ada dapat menjawab keseluruhan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, tetapi tidak menutup kemungkinan akan terjadi ketidaksesuaian apa yang ingin diteliti dengan hasil yang diteliti karena penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti berada di lapangan untuk melakukan penelitian. Peneliti disini melakukan penelitian karena ingin menemukan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada diteliti oleh peneliti lainya.

G. Uji Keabsahan Data

Setelah data yang penulis perlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Menganalisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami bukan hanya oleh orang yang meneliti, tetapi juga oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Kredibilitas

Untuk mencapai kredibilitas data penelitian, antara lain dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan terhadap sumber yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

2. Transferabilitas

Transferabilitas diartikan sebagai proses menghubungkan temuan yang ada dengan praktik kehidupan dan perilaku nyata dalam konteks yang lebih luas. Dalam penelitian kualitatif dapat dicapai dengan cara “uraian rinci”. Untuk kepentingan ini peneliti berusaha melaporkan hasil penelitiannya secara rinci. Uraian laporan diusahakan dapat mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang diperlukan oleh pembaca, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Penemuan itu sendiri bukan bagian dari uraian rinci melainkan penafsirannya diuraikan secara rinci dengan penuh tanggung jawab berdasarkan kejadian-kejadian nyata.

3. Dependabilitas

Dependabilitas adalah ketergantungan dilakukan untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam konseptualisasi rencana penelitian, pengumpulan data, interpretasi temuan, dan pelaporan hasil penelitian. Untuk diperlukan

dependent auditor. Sebagai *dependent auditor* dalam penelitian ini adalah para pembimbing.

4. Konfirmabilitas

Pengauditan konfirmabilitas (*confirmability audit*) dalam penelitian ini dilakukan bersama-sama dengan pengauditan dependabilitas. Perbedaannya, pengauditan konfirmabilitas digunakan untuk menilai hasil (*product*) penelitian, sedangkan pengauditan dependabilitas digunakan untuk menilai proses (*process*) yang dilalui peneliti di lapangan. Inti pertanyaan pada konfirmabilitas adalah: apakah keterkaitan antara data, informasi, dan interpretasi yang dituangkan dalam organisasi pelaporan didukung oleh materi-materi yang tersedia.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Moleong ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

1. Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan dalam hal ini adalah SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie Jaya, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu Pengelolaan Kurikulum Dalam

Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar baru Pidie jaya. Pengelolaan kurikulum yang dilakukan akan memberikan gambaran secara jelas tentang formulasi, implementasi, dan pengendalian kurikulum lembaga tersebut.

3. Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.
4. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian tesis.⁴⁴

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 85-103.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Darussaadah Langien merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang ada di Provinsi Aceh, Kecamatan Bandar Baru Kabupaten Pidie Jaya Desa Sagoe Langien, yang beralamat di Jln. Lueng Putu-Jijiem KM.1. Masa pendidikan di SMA Darussaadah Langien ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X, XI, dan XII. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMA Darussaadah Langien maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA DARUSSAADAH LANGIEN
NPSN	: 69946884
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: SWASTA
Alamat Sekolah	: Jln. Lueng Putu-Jijiem KM.1
RT	: 0
RW	: 0
Kode Pos	: 24184
Kelurahan	: Meunasah Sagoe
Kecamatan	: Bandar Baru
Kabupaten/Kota	: Pidie Jaya
Provinsi	: Aceh
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	: 421.1/004/IPP/KP2TSP/2015

Tanggal SK Pendirian : 2015-01-21
Status Kepemilikan : YAYASAN
SK Izin Operasional : 420/299/TAHUN 2016
Tanggal SK Izin Operasional: 2016-06-27
Email : smas_darussaadahlangien@yahoo.com
Website : -

2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Darussaadah Langien

a. Visi SMA Darussaadah Langien

Menjadi Sekolah Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik berlandaskan iman dan taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa

b. Misi SMA Darussaadah Langien

- 1) Mewujudkan nilai-nilai kimanā dan ketaqwaan kepada Allah SWT dalam setiap kegiatan sekolah
- 2) Memberikan pelayanan yang proporsional kepada para pengguna jasa pendidikan
- 3) Mengembangkan life skill dalam proses pembelajaran untuk mata pelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan kondisi sekolah seta lingkungan sekitar
- 4) Melakukan upaya penerapan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dan pengelolaan data sekolah
- 5) Meningkatkan keharmonisan hubungan antar warga sekolah, stake holder dan masyarakat sekitar

3. Tujuan SMA Darussaadah Langien

- a. Menghasilkan siswa yang berakhlak mulia (akhlaqul karimah)
- b. Meraih prestasi dalam berbagai perlombaan akademik dan non akademik
- c. Menghasilkan lulusan yang siap bersaing baik dalam menuju pendidikan yang lebih tinggi maupun dunia kerja
- d. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional
- e. Mewujudkan pelayanan yang baik dan akuntabel terhadap pengguna jasa pendidikan

4. Keadaan Fasilitas Sarana dan Prasarana SMA Darussaadah Langien

Sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya pendidikan yang sangat penting untuk dapat dikelola dengan baik serta merupakan suatu bagian yang tidak pernah dapat terpisahkan dari manajemen pendidikan. Hal ini dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien.

Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Darussaadah Langien terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang dewan guru atau ruang guru kelas, ruang belajar, perpustakaan, Musholla, kantin dan lain-lain. Lapangan yang sudah ada adalah lapangan bola voli. Bangun lain dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 : Fasilitas Sarana dan Prasarana di SMA Darussaadah Langien

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Kondisi
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang tata usaha	1	Baik
3.	Ruang guru	1	Baik
4.	Ruang belajar	4	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Lab Komputer	1	Baik
7.	Musholla	1	Baik
8.	WC guru	1	Baik
9.	WC siswa	8	Baik
10.	WC siswi	8	Baik
11.	Asrama laki-laki	1	Baik
12.	Asrama perempuan	1	Baik
13.	Koperasi	2	Baik
14.	Lapangan voli	1	Baik
15.	Area Parkir	1	Baik

Dari tabel di atas dapat kita ketahui bahwa fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMA Darussaadah Langien sudah cukup memadai. Hal ini merupakan faktor pendukung untuk keberhasilan pembelajaran secara efektif di SMA Darussaadah Langien.

5. Keadaan Guru

Guru adalah orang yang berperan penting dalam proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan, seorang guru yang profesional akan mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar serta mendidik peserta didiknya. Oleh karena itu seorang guru yang profesional adalah seorang guru yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi

anggota profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta di dalam mengkomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerjasama dengan profesi lain. Adapun keadaan guru dan tenaga pengajar di SMA Darussaadah Langien terdiri dari beberapa tingkat pendidikan, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 : Keadaan Guru dan Tenaga Pengajar di SMA Darussaadah Langien

NO	NAMA	NUPTK/NIP	IJAZAH	MATA PELAJARAN YANG DIASUH*	KET
1	Ibrahim, S.Pd	196612311989011003	S1 Fisika	Fisika	
2	Aklima, S.Pd	7444770671130033/-	S1 Sejarah	Sejarah	
3	Asnidar S.Pd	1238763664300073/-	S1 Biologi	Biologi	
4	Asrawati, S.Pd	7355770671130083/-	S1 Geografi	Geografi	
5	Cut Nurmala, S.Pd	3037744645300003/ 196607052000112001	S1 Fisika	Fisika	
6	Fadliani, S.Pd.I	0335764665300053/-	S1 PAI	PAI	
7	Fatimah, S.Pd	0954765666300042/-	S1 PKN	PKN	
8	Fatimah, S.Pd	0342761662130323/-	S1 Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	
9	Idris	9534741643200022/ 196302021987031009	D3 Kimia	Kimia	
10	Irawati, S.Pd	6545769670130083/	S1 Pendidikan Ekonomi	Ekonomi	
11	Isna Maulisa, S.Pd	2261769670130123	S1 Pendidikan Kimia	Kimia	
12	Mariani, S.Pd	0444744647300033/ 196611122005042001	S1 Pendidikan Biologi	Biologi	

13	Musri, S.Pd	7246762663200010	S1 Pendidikan Ekonomi	Ekonomi	
14	Mutia, S.Pd	0734768669230232	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	
15	Noera Khalidah, S.Pd.I	6350771672130013/	S1 Pendidikan Matematika	Matematika	
16	Nurlaili, S.Pd	5953770671130032/	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Bahasa Inggris	
17	Nurul Husna, S.Pd.I	4560771672130033/	S1 PAI	PAI	
18	Razali, S.Pd	9563745646200073/ 9563745646200073	S1 Pendidikan Fisika	Fisika	
19	Tuti Washiati, S.Pd	5760773674130002/	S1 Pend. Bhs Inggris	Bahasa Inggris	

6. Keadaan Siswa

Siswa siswi adalah peserta didik yang ditempatkan di suatu lembaga pendidikan atau sekolah untuk mendapatkan bimbingan serta pembelajaran dari tenaga pendidik yaitu untuk mengembangkan bakat minat serta potensi yang dimiliki dalam diri peserta didik untuk dapat meningkatkan prestasi yang sangat memuaskan, baik dari segi akademis maupun non akademis. Adapun jumlah peserta didik di SMA Darussaadah Langien yaitu dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 : Jumlah Peserta Didik di SMA Darussaadah Langien

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
			Laki-Laki	Perempuan	
1	X MIPA	1	9	11	20
2	XI MIPA	1	0	16	16
3	XI IPS	1	8	0	8
4	XII MIPA	1	6	7	13

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang pengelolaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien diperoleh oleh peneliti setelah melakukan penelitian menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Berikut ini paparan hasil penelitian tersebut.

1. Perencanaan Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Perencanaan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan pada tahap pertama sebelum melaksanakan suatu kegiatan. Perencanaan merupakan upaya untuk menentukan program, kegiatan, dan hal-hal yang ingin dilakukan pada waktu yang akan datang dan bagaimana cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap subjek terkait perencanaan kurikulum untuk di peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya.

Untuk mengetahui perencanaan yang dilakukan kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum untuk di meningkatkan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pertanyaan pertama yang diajukan kepada kepala SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya adapun butir pertanyaan yaitu: “Bagaimana Perencanaan

kurikulum yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien?”

”Kami akan melakukan musyawarah sebelumnya dengan pimpinan yayasan, komite, waka kurikulum, dan pendidik/guru, guna membahas perencanaan kurikulum diataranya perencana kalender akademik, menyusun prota, dan prosem. Karena dalam perencanaan kurikulum itu harus bersifat terbuka sebab kami mengharapkan ada saran dan kritikan dalam penerapan kurikulum yang sudah dilakukan pada tahun pelajaran sebelum–sebelumnya.⁴⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada wakil kepala bidang kurikulum :”Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien?”

“Perencanaan kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah sangat terbuka, yaitu dengan melibatkan semua pihak yang terkait mulai dari pembuatan kalender akademik, menyusun prota, dan juga penyusunan prosem.”⁴⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru: ”Bagaimana perencanaan kurikulum yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien?”

“Dalam perencanaan kurikulum di SMA Darussaadah Langien ini kepala sekolah sangat terbuka dan melibatkan pimpinan yayasan, komite, waka kurikulum, dan juga guru, untuk menyukseskan perencanaan kurikulum yang lebih baik dari yang sebelumnya. Mulai dari pembuatan kalender akademik, penyusunan prota, dan juga penyusunan prosem.”⁴⁷

⁴⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah di SMA Darussaadah Langien, tanggal 16 juli 2023

⁴⁶ Hasil Wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

⁴⁷ Hasil Wawancara dengan guru di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan keterlibatan semuanya, pihak sekolah dapat menyusun kurikulum, pembuatan kalender akademik, penyusunan prota dan juga prosem dengan kualitas belajar yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Selanjutnya pertanyaan kedua yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah: “Apakah guru memiliki hambatan dalam penyusunan silabus?”

“Tentu saja guru mempunyai hambatan dalam penyusunan silabus. Karena keterbatasan waktu, materi yang terlalu luas dan banyak, dan juga penyesuaian kurikulum yang diterapkan di sekolah, karena guru juga perlu beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang baru diterapkan.”⁴⁸

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada wakil kepala bidang kurikulum: ” Apakah guru memiliki hambatan dalam penyusunan silabus?”

“Kurikulum yang diterapkan oleh kepala sekolah tentu saja guru memiliki hambatan dalam penyusunan silabus. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki serta materi yang terlalu luas, dan juga penyesuaian kurikulum yang diterapkan di sekolah yang membuat guru perlu beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang baru diterapkan.”⁴⁹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru: ” Apakah guru memiliki hambatan dalam penyusunan silabus?”

“Tentu saja kami guru mempunyai hambatan dalam penyusunan silabus. Karena keterbatasan waktu, materi yang terlalu luas, dan juga kami para guru perlu menyesuaikan diri dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah.”⁵⁰

⁴⁸ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah di SMA Darussaadah Langien, tanggal 16 juli 2023

⁴⁹ Hasil Wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

⁵⁰ Hasil Wawancara dengan guru di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para guru mempunyai hambatan dalam penyusunan/pembuatan silabus karena keterbatasan waktu, materi yang luas dan juga penyesuaian kurikulum yang diterapkan di sekolah, karena guru juga perlu beradaptasi dengan perubahan kurikulum yang baru diterapkan.

Dari hasil observasi perencanaan yang dilakukan di SMA Darussaadah dibuat secara matang dimulai dari penyusunan kalender akademik, prota (program tahunan) dan prosem (program semester).

2. Pelaksanaan Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Untuk mengetahui lebih rinci lagi bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah yang butir pertanyaannya: “Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien?”

”Dalam pelaksanaan kurikulum yang kami jalankan di sekolah yaitu kami lebih menargetkan kepada potensi siswa dalam pelaksanaan yang bersifat perbaikan, dan juga menciptakan hubungan yang harmonis antar pendidik dan peserta didik.⁵¹

⁵¹ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah di SMA Darussaadah Langien, tanggal 16 juli 2023

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada wakil kepala bidang kurikulum :” Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien?”

“Dalam pelaksanaan kurikulum yang kami terapkan di sekolah yaitu dengan menegakkan 5 pilar pembelajaran, juga memeberikan kebebasan bagi peserta didik dalam mengekspresikan dirinya.”⁵²

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru:” Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA Darussaadah Langien?”

“Pelaksanaan kurikulum yang kami dilaksanakam di sekolah yaitu dengan menegakkan 5 pilar pembelajaran, juga memberikan kebebasan bagi peserta didik dalam mengekspresikan dirinya serta dengan memberikan pendidikan yang bermutu kepada peserta didik, dengan menggunakan tehnik multimedia dan pemanfaatan teknologi yang memadai.”⁵³

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan kurikulum di SMA Darussaadah Langien ditargetkan kepada potensi siswa dan juga pelaksanaan yang bersifat perbaikan dan menjalin hubungan yang harmonis antar peserta didik dan pendidik, pelaksanaan kurikulum juga dilaksanakan dengan menegakkan 5 pilar pembelajaran, juga memberikan kebebasan bagi peserta ddik dalam mengekspresikan dirinya dan sekolah juga memberikan pendidikan yang bermutu kepada peserta didik dengan menggunakan teknologi multimedia yang memadai.

⁵² Hasil Wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

⁵³ Hasil Wawancara dengan guru di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

Selanjutnya pertanyaan kedua yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah: “Apakah implementasi kurikulum yang telah direncanakan didasarkan kepada potensi siswa?”

”Dalam pelaksanaan kurikulum yang telah dirancang oleh pihak sekolah sebelumnya, kami harus memperhatikan prinsi-prinsip dari kurikulum yang sedang diterapkan di sekolah, yaitu: Kompetensi siswa, perkembangan dan kondidi siswa untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya.⁵⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada wakil kepala bidang kurikulum: ”Apakah implementasi kurikulum yang telah direncanakan didasarkan kepada potensi siswa?”

“Pelaksanaan kurikulum yang telah dirancang sebelumnya oleh kepala sekolah dan guru harus memperhatikan prinsi-prinsip dari kurikulum yang diterapkan di sekolah, yaitu: Kompetensi siswa, perkembangan dan kondidi siswa untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya dengan cara membangun keterampilan dan pengetahuan yang ada, memberikan motivasi, membangun pola pikir positif, serta mengajarkan mindset yang berkembang.”⁵⁵

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru: ”Apakah implementasi kurikulum yang telah direncanakan didasarkan kepada potensi siswa?”

“Pelaksanaan kurikulum yang telah dirancang sebelumnya kepala sekolah dan guru harus memperhatikan prinsi-prinsip dari kurikulum itu sendiri, yaitu: Kompetensi siswa. Namun, dalam penerapan kurikulum yang didasarkan kepada potensi siswa kurang efektif dikarenakan cuma hanya 90% yang berjalan. Disebabkan siswa disini

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah di SMA Darussaadah Langien, tanggal 16 juli 2023

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

lebih fokus kepada pendidikan agamanya karena basic dari mereka adalah anak pesantren.”⁵⁶

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada siswa: ”Apakah dalam proses belajar mengajar yang diterapkan oleh para guru membuat lingkungan belajar yang menyenangkan?”

“Tentu saja proses belajar mengajar yang diterapkan para guru membuat keadan belajar yang menyenangkan agar kami nyaman didalam ruang dan mudah mendapatkan ilmu pengetahuan, dan membuat siswa tidak mudah bosan dalam proses belajar mengajar.”⁵⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum dan prinsip-prinsip kurikulum yaitu: Kompetensi siswa, perkembangan peserta didik dalam menguasai kompetensi diri dengan cara membangun keterampilan dan pengetahuan yang ada. Pendidik dituntut untuk memberikan motivasi, membangun pola pikir positif dan menerapkan mindset yang positif pada siswa dan membuat proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

Dari hasil observasi di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya peneliti mendapatkan hasil yaitu pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakam di sekolah yaitu dengan menegakkan 5 pilar pembelajaran, juga memberikan kebebasan bagi peserta didik dalam mengekspresikan dirinya serta dengan memberikan pendidikan yang bermutu kepada peserta didik, dengan menggunakan tehnik multimedia dan pemanfaatan teknologi

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan guru di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan siswa di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

yang memadai. Pelaksanaan kurikulum yang telah dirancang sebelumnya kepala sekolah dan guru harus memperhatikan prinsi-prinsip dari kurikulum itu sendiri, yaitu: Kompetensi siswa. Namun, dalam penerapan kurikulum yang didasarkan kepada potensi siswa kurang efektif dikarenakan cuma hanya 90% yang berjalan. Disebabkan siswa disini lebih fokus kepada pendidikan agamanya karena basic dari mereka adalah anak pesantren. Dan para guru membuat proses pembelajaran di sekolah tersebut menjadi lebih menyenangkan.⁵⁸

3. Evaluasi Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya tentang evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran secara umum dilakukan setiap tahunnya lebih tepat setiap akhir semester sebelum memulai tahun ajaran baru dan juga dibuatkan hasil laporan yang akan dipertanggungjawabkan kepada pimpinan yayasan dan pihak yang terkait lainnya.⁵⁹

Untuk mengetahui lebih rinci lagi bagaimana evaluasi kurikulum terpadu dilakukan, menggunakan sistem apa dan apa saja yang dilakukakan. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan. Pertanyaan pertama peneliti ajukan kepada kepala sekolah yang butir pertanyaannya: “Kapan dilakukannya evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah?”

⁵⁸ Hasil Observasi di SMA Darussaadah Langien, tanggal 15 juli 2023

⁵⁹ Hasil Observasi di SMA Darussaadah Langien, tanggal 15 juli 2023

”Proses evaluasi kurikulum itu biasanya kami lakukan setiap akhir tahun pelajaran. Dimana pada prosesnya yaitu membahas hasil dari laporan guru setiap matapelajaran. Sehingga kami bisa menciptakan kurikulum yang lebih bagus dan terarah untuk kedepannya.”⁶⁰

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada wakil kepala bidang kurikulum : ”Bagaimana evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah?”

”Kepala sekolah melakukan proses evaluasi kurikulum itu biasanya setiap akhir tahun pelajaran. Dimana pada prosesnya yaitu kepala sekolah meminta hasil dari laporan semua guru seluruh matapelajaran. Sehingga untuk kedepannya dapat membuat kurikulum yang lebih bagus dan terarah untuk kedepannya.”⁶¹

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru: ”Bagaimana evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di sekolah?”

”Proses evaluasi kurikulum itu biasanya dilakukan setiap akhir tahun pelajaran. Dimana pada prosesnya yaitu kami para guru dimintai hasil laporan setiap matapelajaran oleh kepala sekolah yang akan kami bahas bersama. Sehingga kami bisa menciptakan kurikulum yang lebih bagus dan terarah untuk kedepannya.”⁶²

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi kurikulum itu biasanya dilakukan setiap akhir tahun pelajaran. Dimana pada prosesnya yaitu membahas hasil dari laporan guru setiap mapel. Sehingga untuk kedepannya bisa menciptakan kurikulum yang lebih bagus dan terarah.

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah di SMA Darussaadah Langien, tanggal 16 juli 2023

⁶¹ Hasil Wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

⁶² Hasil Wawancara dengan guru di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

Selanjutnya pertanyaan kedua yang peneliti ajukan kepada kepala sekolah: “Bagaimana proses tahapan evaluasi kurikulum yang dilakukan di sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?”

“Dalam proses evaluasi kurikulum yang kami lakukan di sekolah ada beberapa tahapan yaitu : merancang strategi pembelajaran dan tujuan evaluasi, melakukan persiapan evaluasi kurikulum dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam evaluasi kurikulum.”⁶³

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada wakil kepala bidang kurikulum: ” Bagaimana proses tahapan evaluasi kurikulum yang dilakukan di sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?”

“Dalam proses evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki beberapa tahapan yaitu : merancang strategi pembelajaran dan tujuan evaluasi, melakukan persiapan evaluasi kurikulum dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam evaluasi kurikulum itu sendiri. Tahapan evaluasi kurikulum itu dilaksanakan oleh kepala sekolah secara musyawarah.”⁶⁴

Pertanyaan yang sama peneliti ajukan kepada guru: ”Bagaimana proses tahapan evaluasi kurikulum yang dilakukan di sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran?”

⁶³ Hasil Wawancara dengan kepala sekolah di SMA Darussaadah Langien, tanggal 16 juli 2023

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan wakil kepala bidang kurikulum di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

“Proses evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki beberapa tahapan yaitu : merancang strategi pembelajaran dan tujuan evaluasi, melakukan persiapan evaluasi kurikulum dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam evaluasi kurikulum itu sendiri. Tahapan evaluasi kurikulum itu dilaksanakan oleh kepala sekolah dan yang diikuti serta oleh para guru dilakukan secara musyawarah.”⁶⁵

Dari hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti adalah proses evaluasi kurikulum itu biasanya dilakukan setiap akhir tahun pelajaran. Dimana pada prosesnya yaitu membahas hasil dari laporan guru setiap mapel. Sehingga untuk kedepannya bisa menciptakan kurikulum yang lebih bagus dan terarah. Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh pihak sekolah memiliki beberapa tahapan yaitu : merancang strategi pembelajaran dan tujuan evaluasi, melakukan persiapan evaluasi kurikulum dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam evaluasi kurikulum itu sendiri. Tahapan evaluasi kurikulum itu dilaksanakan oleh kepala sekolah dan yang diikuti serta oleh para guru dilakukan secara musyawarah.⁶⁶

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengelolaan kurikulum oleh pihak sekolah yang merupakan suatu aspek terpenting dalam pendidikan dikarenakan berkaitan dengan arah, isi dan proses pendidikan yang pada akhirnya menentukan macam dan kualifikasi lulusan suatu

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan guru di SMA Darussaadah Langien, tanggal 17 juli 2023

⁶⁶ Hasil Observasi di SMA Darussaadah Langien, tanggal 15 juli 2023

lembaga pendidikan. Kurikulum sendiri adalah alat untuk tercapai tujuan dari pendidikan disekolah sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan. Dengan adanya kurikulum sekolah mampu menghasilkan pribadi yang berkualitas dan memiliki budi pekerti yang baik dan berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya kurikulum mampu mempersiapkan peserta didik ke jenjang selanjutnya, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menentukan pilihan program belajar yang sesuai dengan minat dan bakatnya, juga mampu mengarahkan dan mengetahui potensi peseta didik dalam dirinya.

Pengelolaan kurikulum mempunyai beberapa tahap, anata lain:

1. Perencanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam merencanakan kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah sudah sangat baik. Kepala sekolah sangat berperan dalam peneglolaan sekolah dan berkomitmen atas tugas-tugasnya.

Peran kepala sekolah dalam perencanaan kurikulum sangat penting dalam peningkatan minat pembelajaran siswa. Sebagai pemimpin kepala sekolah memiliki tanggungjawab besar dalam memastikan kurikulum yang disusun secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Selain itu, kepala sekolah berperan dalam memastikan bahwa kurikulum yang disusun sesuai dengan standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pengawas. Dengan demikian siswa akan menerima pendidikan yang sesuai dengan perkembangan nasional dan global, mempersiapkan mereka untuk tantangan masa depan.

Dalam penelitian ini sekolah memiliki keterlibatan dalam perencanaan kurikulum, pembuatan kalender akademik, penyusunan prota dan juga proses dengan kualitas belajar yang lebih baik dari yang sebelumnya.

Dalam perencanaan kurikulum yang merupakan kunci penting dalam peningkatan efektivitas pembelajaran disekolah, guru dan staf dapat mempertimbangkan berbagai faktor seperti usia, minat, dan kemampuan siswa. Yang memfasilitasi para guru untuk menyusun kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan emosional siswa, serta memfasilitasi pengembangan potensi individu.

Perencanaan kurikulum yang matang dapat membuka peluang untuk mengimplementasikan beragam metode dan strategi pembelajaran yang efektif, agar memberikan variasi dalam metode pembelajaran siswa guna membuat siswa tertarik dan terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.

2. Pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kepala sekolah SMA Darussaadah Langien terlibat aktif dalam pelaksanaan kurikulum yang ada disekolah. Kurikulum yang telah dirancang dengan baik oleh sekolah harus bisa diimplementasikan dengan tepat dan konsisten agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

Dalam pelaksanaan kurikulum yang efektif memerlukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus. Kepala sekolah dan stakeholder harus memantau perkembangan proses pembelajaran, mengumpulkan data tentang pencapaian siswa, serta menerima masukan dari guru dan siswa.

Selama pelaksanaan kurikulum, penting juga untuk melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk memberikan masukan tentang pengalaman pembelajaran, mendengarkan pandangan mereka, dan mengakomodasi gaya belajar individu dalam meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa.

Pelaksanaan kurikulum di SMA Darussaadah Langien meargetkan kepada potensi siswa dan juga pelaksanaan yang bersifat perbaikan dan menjalin hubungan yang harmonis antar peserta didik dan pendidik. Pelaksanaan kurikulum juga dilaksanakan dengan menegakkan 5 pilar pembelajaran, meliputi: 1) belajar untuk beriman dan bertaka kepada tuhan yang maha esa, 2) belajar untuk memahami dang menghayati, 3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, 4) belajar untuk hidup bersama dan berguna bagi orang lain, 5) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui pembejaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

3. Evaluasi kurikulum dalam peningkatam efektivitas pembelajaran

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melakukan evaluasi dengan baik. Dalam perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dibutuhkan proses evaluasi yang berguna untuk menilai sejauh mana kurikulum yang telah dirancang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Proses evaluasi memungkinkan kepala sekolah dan staceholder dalam mengambil keputusan agar memahami keberhasilan dan tantangan yang

dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum. Informasi yang diperoleh dari evaluasi ini memberikan gambaran tentang efektivitas pembelajaran dikelas dan memungkinkan identifikasi kekuatan dan kelemahan dalam implementasi kurikulum.

Dari hasil evaluasi di sekolah SMA Darussaadah Langien bahwa evaluasi kurikulum Proses evaluasi kurikulum itu biasanya dilakukan setiap akhir tahun pelajaran. Dimana pada prosesnya yaitu membahas hasil dari laporan guru setiap matapelajaran. Sehingga pihak sekolah bisa menciptakan kurikulum yang lebih bagus untuk kedepannya.

Evaluasi kurikulum yang dilakukan di SMA Darussaadah Langien Bandar Baru Pidie Jaya itu memiliki beberapa tahapan yaitu : merancang strategi pembelajaran dan tujuan evaluasi, melakukan persiapan evaluasi kurikulum dan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam evaluasi kurikulum itu sendiri. Tahapan evaluasi kurikulum ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan yang diikut serta oleh para guru dilakukan secara musyawarah.

Keselarasan antara semua komponen kurikulum, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, menjadi kunci kesuksesan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran siswa. Dengan memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik, sekolah dapat mencapai tujuan perencanaan kurikulum, yaitu memberikan pembelajran yang bermakna dan memberdayakan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan kompetensi dan keyakinan yang tinggi.

4. Hasil Revisi dan Pengembangan

Menurut hasil observasi bahwa kurikulum yang ditetapkan sekarang lebih efektif digunakan, karena pihak sekolah sudah melakukan revisi agar kurikulum sekarang lebih bagus dari pada kurikulum yang lalu (kurikulum 2022 -2023). Berikut hasil perbandingan kurikulum antara kurikulum tahun 2022-2023 dengan tahun 2023-2024. Antara lain :

a. Kurikulum 2022-2023

- 1) Mencakup berbagai landasan perubahan terbaru hasil revisi pengembangan kurikulum dan penerapan kurikulum 2013 di tahun 2022; landasan hukum penyusunan KTSP meliputi : landasan filosofi, teoritis, dan yuridis
- 2) Pengembangan kurikulum, menyesuaikan dengan hasil analisis kondisi riil sekolah dan karakteristik kurikulum 2013.
- 3) Ketuntasan belajar, KKM untuk setiap mata pelajaran mencakup semua aspek, KTM untuk kelas X, XI dan XII sesuai dengan panduan penilaian 2022 ditentukan semua sekolah dengan angka 70 (rentang 0-100), demikian juga untuk mata pelajaran lintas minat, juga dengan angka 70. Kriteria penilaian menjadi A=90-100; B=80-89; C=70-79; dan K=<70.
- 4) Silabus yang digunakan untuk kelas X, XI dan XII memakai silabus kurikulum 2013 edisi revisi, permendiknas no 22 tahun 2016

b. Kurikulum tahun 2023-2024

- 1) Kurikulum yang diterapkan sekarang sudah dilengkapi dengan berbagai landasan yang terkait dengan perubahan terbaru hasil revisi pengembangan kurikulum dan penerapan kurikulum dari 2013 ditahun 2022; Kurikulum 2013 Edisi Revisi) Landasan hukum meliputi landasan filosofis, teoritis, dan yuridis.
- 2) Perkembangan kurikulum disesuaikan dengan hasil revisi kurikulum tahun 2022-2023, pemanfaatan hasil analisis kondisi rill sekolah, terutama tenaga pendidik dan sarana prasarana serta analisis kurikulum 2013 edisi revisi dengan menambahkan IKM mandiri belajar
- 3) Mencoba menggunakan beberapa projek pofile pelajar pancasila, namun karena tidak ada dalam struktur K-13, projek ini dilakukan ketika jam mata pelajaran (kegiatan tambahan dengan mempertimbangkan beban belajar peserta didik).
- 4) KKM untuk setiap mata pelajaran mencakup untuk semua aspek. KKM untuk kelas X,XI dan XII sesuai dengan panduan penilaian 2022, ditentukan sekolah semua dengan angka 72 (rentang 0-100), demikian juga untuk mata pelajaran lintas minat juga dengan angka 72. Kriteria penilaian menjadi A=92-100; B=82-92; C=72-82; dan K=<72.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. perencanaan kurikulum di SMA Darussaadah Lagien untuk peningkatan efektivitas pembelajaran disekolah. Kepala sekolah mengajak masyarakat sekolah melakukan musyawarah mulai dari pembuatan kalender, penyusunan prota dan prosem akademik
2. pelaksanaan kurikulum yang efektif memerlukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus. Kepala sekolah dan stacholder harus memantau perkembangan proses pembelajaran, mengumpulkan data tentang pencapaian siswa, serta menerima masukan dari guru dan siswa. Kepala sekolah membuat sistem pembelajaran yang menyenangkan dan memberikan kebebasan siswa dalam mengekpresikan dirinya.
3. Proses evaluasi memungkinkan kepala sekolah dan staceholder dalam mengambil keputusan agar memahami keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum. Sekolah menerapkan pembaruan dari hasil evaluasi yang telah diperoleh dari hasil evaluasi sebelumnya dan terus melakukan evaluasi agar tercapai tujuan pembelajaran

B. Saran

1. Perencanaan dalam pengelolaan kurikulum sudah baik dan diharapkan agar bisa dimaksimalkan untuk kedepannya.

2. Pelaksanaan kurikulum di SMA Darussaadah Langien sudah berjalan dengan baik. Namun, diharapkan agar memperhatikan kebutuhan zaman yang akan datang.
3. Pelaksanaan evaluasi sudah berjalan dengan baik akan tetapi belum maksimal, oleh karena itu diharapkan bagi pihak sekolah memperhatikan faktor-faktor penghambat agar tercapainya tujuan dari pengelolaan kurikulum.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat hal yang sama dengan perspektif yang berbeda sehingga akan melahirkan ide atau inovasi yang baru.

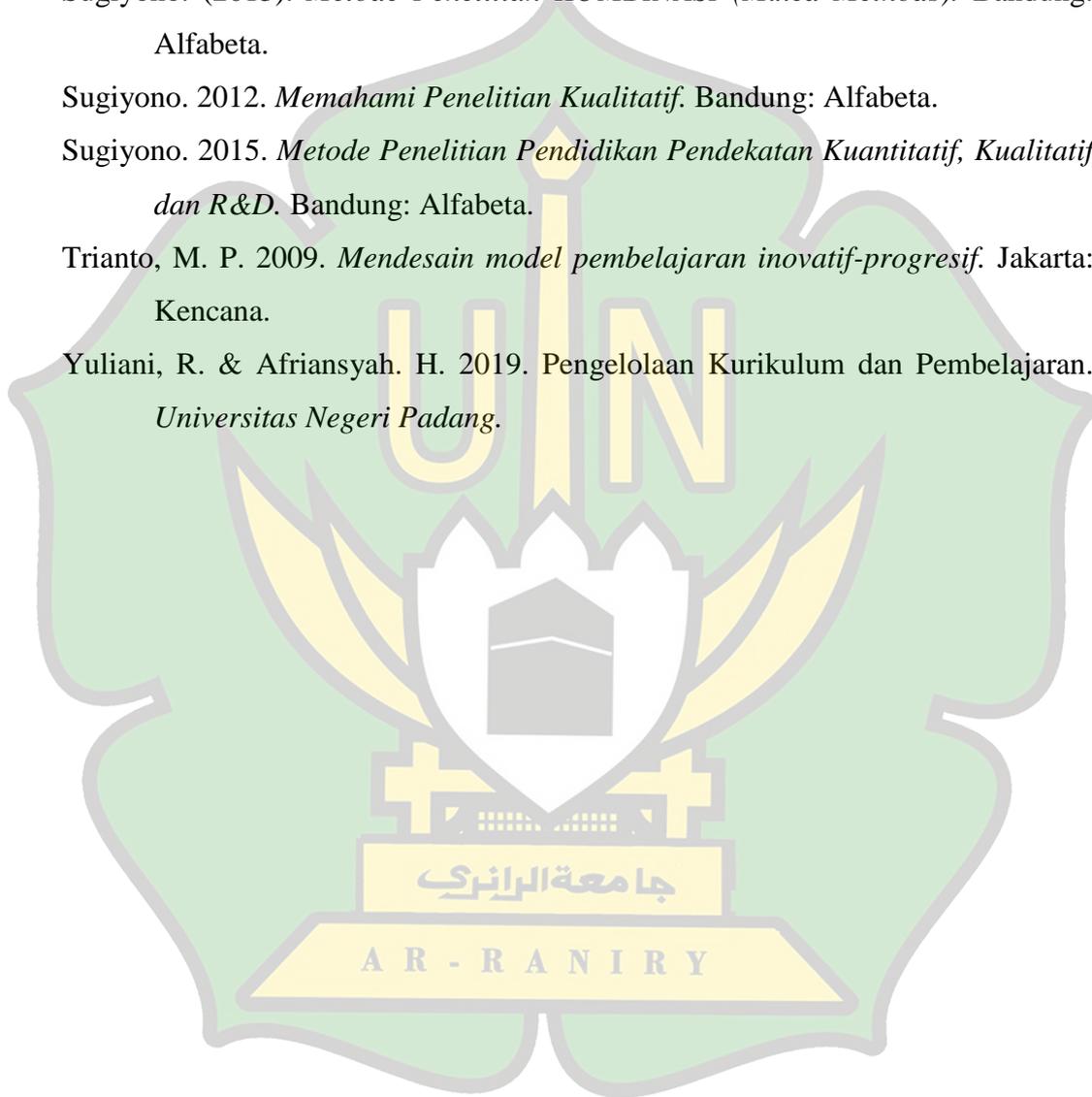


DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. N. 1998. *Pengendalian Akuntansi* . jil. 1. Jakarta : LPPE VI.
- Ahmad, M. 2016. “*Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Mata Pencapaian Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Smp Negeri 1 Klegon Tahun Ajaran 2015/2016*”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Akhiar. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Onlin Saat Pandemi Covid-19 di Universitas Islam Negeri (UIN AR-RANIRY) Banda Aceh*, Skripsi Banda Aceh : Universitas Islam Negeri (UIN AR-RANIRY) Banda Aceh
- Alma, B & Donni J.P. 2016. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Z. 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya..
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Pengelolaan Kelas Dan Siswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- B. Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, I. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Metodologi Penelitian Dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Menulis Mahasiswa Semester akhir Prodi S1 Ilmu perpustakaan (Angkatan 2011)*. Skripsi. Banda Aceh : Universitas Islam Negeri (UIN AR-RANIRY) Banda Aceh.
- Dwi R. S. *Efektivitas Penggunaan Alat Peraga Tiga Dimensi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Geometri Kelas V Mi*,. 13.
- Fattah, N. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bumi Quraisy.
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum* .Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harbani, P. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Alfabeta.

- Herlyana, R. 2019. *Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran.. Universitas Negeri Padang Indonesia*,1-15.
- Ibrahim Nasbi. 2017. *Manajemen kurikulum. UIN Alauddin Makassar*.
- Isjoni. 2009. *Cooperative learnin*. Bandung: Alfabeta.
- Jasmani & Mustofa, S. 2013. *Supervisi Pendidikan: Terobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Johar, R. Dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengaja*. banda Aceh : Unsyiah.
- Kunandar, 2011. *Guru Profesional: Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lexi J. Moeloeng. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lexy J. Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Listania, F 2020. *Efektivitas Pembelajaran PAI Dengan Menggunakan Metode Tugas di SDN 01 Mulyorejo Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara*, Skripsi. Lampung: IAIN METRO.
- Muslim, B. 2012. *Efektivitas Penggunaan Modul Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pencapaian Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Kalasan*, Skripsi. Yogyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Nana S. S. D. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasbi, I. (2017). *Manajemen kurikulum: Sebuah kajian teoritis. Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2).
- Rani A.W. 2011. *Efektivitas Penggunaan Media Audio-Visual Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas X MAN 1 YOGYAKARTA*, 2011 Skripsi. Yogyakarta: UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
- Rivai. V & Murni, S. 2010. *Education Managemen Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Rusman, 2012. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali.
- Sagala, S. (2017). Konsep dan makna pembelajaran: Untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar.
- Salim, P & Salim, Y. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian KOMBINASI (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, M. P. 2009. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Yuliani, R. & Afriansyah. H. 2019. *Pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran. Universitas Negeri Padang*.



LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syech Abul Rauf Korpriwa Darussalam, Banda Aceh, 23111
 Telpun. (0651) 7501403, Fax (0651) 7503020, Email: sk@uinaraniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NUMER: B-0962/10.06/FTK/RF-Q7-696/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Mengingat

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi,
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum,
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Status UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2020, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama,
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KM.05/2011 tentang peraturan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menempatkan Pengelolaan Badan Umum,
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor, 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepala Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Mempertalikan : Keputusan tentang Pemberian Proposal Skripsi Prodi. Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 19 Januari 2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

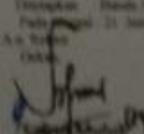
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
 1. Dr. Sei Rahmi, MA sebagai Pembimbing Pertama
 2. Aisul Ma'dani, MA, Pd sebagai Pembimbing Kedua

untuk membimbing Skripsi:
 Nama : **جامعة الرانيرى**
 NIM : 1802094448
 Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
 Judul Skripsi : Pengelolaan Kelembagaan dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussalam Lingsar Banda Aceh Peta Jaya

KEDUA : Penunjukan tersebutlah pembimbing pertama dan kedua skripsi di atas ditubuhkan pada UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2023

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani dan berlaku di semua lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan ditubuhkan dan dipertahankan kondusif sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di Banda Aceh
 Pada Tanggal 21 Juni 2023
 A. A. Y. F.
 Dekan FTK


Lampiran

1. Daftar UIN Ar-Raniry (Salinan Laporan)
2. Foto Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPDI) FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan yang ditubuhkan dan ditandatangani
4. Materai yang bersangkutan

SK Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6069/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Kepala SMAS Darussa'adah Langien Sagoe Bandar Baru Pidie Jaya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Zamzami Zilfi / 180206093**

Semester/Jurusan : / Manajemen Pendidikan Islam

Alamat sekarang : Darussalam Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengelolaan Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussa'adah Bandar Baru Pidie Jaya**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 07 Juli 2023 an.

Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 07 Agustus 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Surat Penelitian dari Kampus



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN

CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KABUPATEN PIDIE DAN KABUPATEN PIDIE JAYA

Jalan Prof. A Majid Ibrahim No.115 Cot Teungoh Kec Pidie Kode Pos 24154 Telp. (0653) 7829609

Sigli, 4 Juli 2023

Nomor : 800.1.4/191
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth,
Kepala SMA Darussa'adah Langien
di-
Tempat.

Assalamualaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Sehubungan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-6069/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2023 Tanggal 7 Juli 2023 hal melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi demi tercapainya target penelitian, dengan ini kami memberi izin, kepada:

Nama : Zamzami Zifli
N I M : 180206093
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA Darussa'adah Langien Bandar Baru Pidie Jaya.

Untuk maksud tersebut, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengingat kegiatan ini akan melibatkan siswa diharapkan dalam pelaksanaannya tidak mengganggu proses belajar mengajar,
2. Harus mentaati semua ketentuan peraturan Perundang-Undangan atau adat istiadat yang berlaku;
3. Demi kelancaran kegiatan tersebut, hendaknya dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Sekolah;
4. Melaporkan dan menyerahkan hasil program kepada Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya, selesai melaksanakan penelitian.
5. Mematuhi segala prosedur dan ketentuan yang telah ditetapkan di sekolah yang dituju.

Demikian kami sampaikan, untuk dipergunakan seperlunya.

KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN,



RAZALI, S.Pd., M.Pd.

PEMBINA/TINGKAT I

NIP. 19721118 199702 1 001

Tembusan :
1. Kepala Dinas Pendidikan Aceh;

AR - R A N I R Y



**PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA DARUSSAADAH LANGIEN**

NPSN: 69946884, Alamat: Jln. Lueng Putu-Sijiem KM. 1Gp. Sagoe Langien Kec. Bandar Baru Kode Pos. 24184



SURAT PERNYATAAN
NOMOR : 421.A/068/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SMA Darussaadah Langien:

Nama : Ibrahim, S.Pd
NIP : 196612311989011003
Pangkat / Golongan : Pembina TK.I/ IV.b
Jabatan : Kepala SMAS Darussaadah Langien

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Zamzami Zilfi
NIM : 180206093
Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan penelitian di SMA Darussaadah Langien, pada tanggal 15 Juli s/d 17 Juli Tahun 2023 dengan judul penelitian:

“PENGELOLAAN KURIKULUM dalam PENINGKATAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN di SMA DARUSSAADAH LANGIEN BANDAR BARU PIDIE JAYA”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Lueng Putu, 17 Juli 2023
Kepala Sekolah SMA Darussaadah Langien



Ibrahim, S.Pd
NIP 196612311989011003

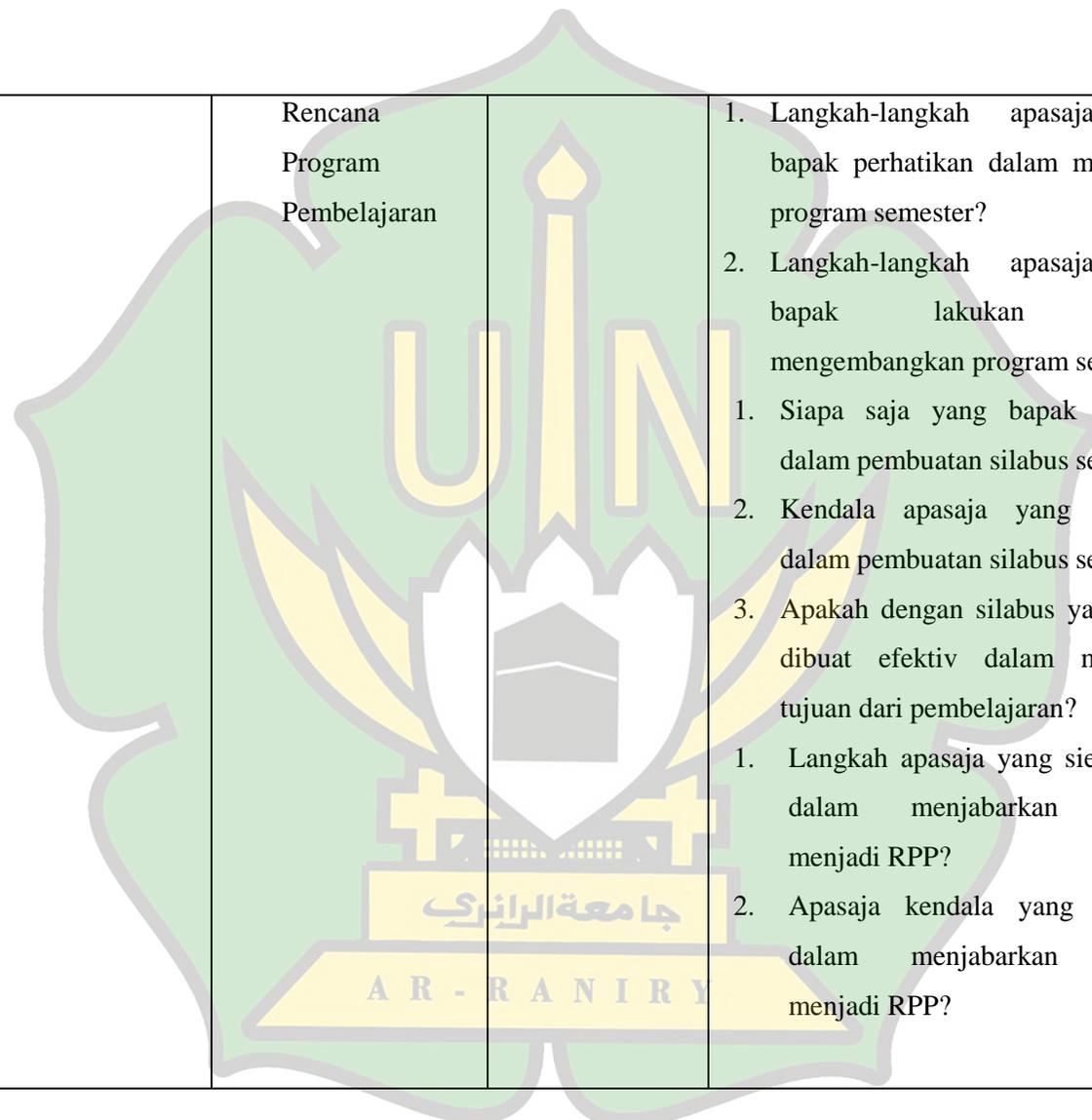
Surat balasan penelitian dari sekolah

Nama : Zamzami Zilfi

NIM : 180206093

Judul : Pengelolaan Kurikulum dalam Peningkatan Efektivitas Pembelajaran di SMA DARUSSAADAH LANGIEN

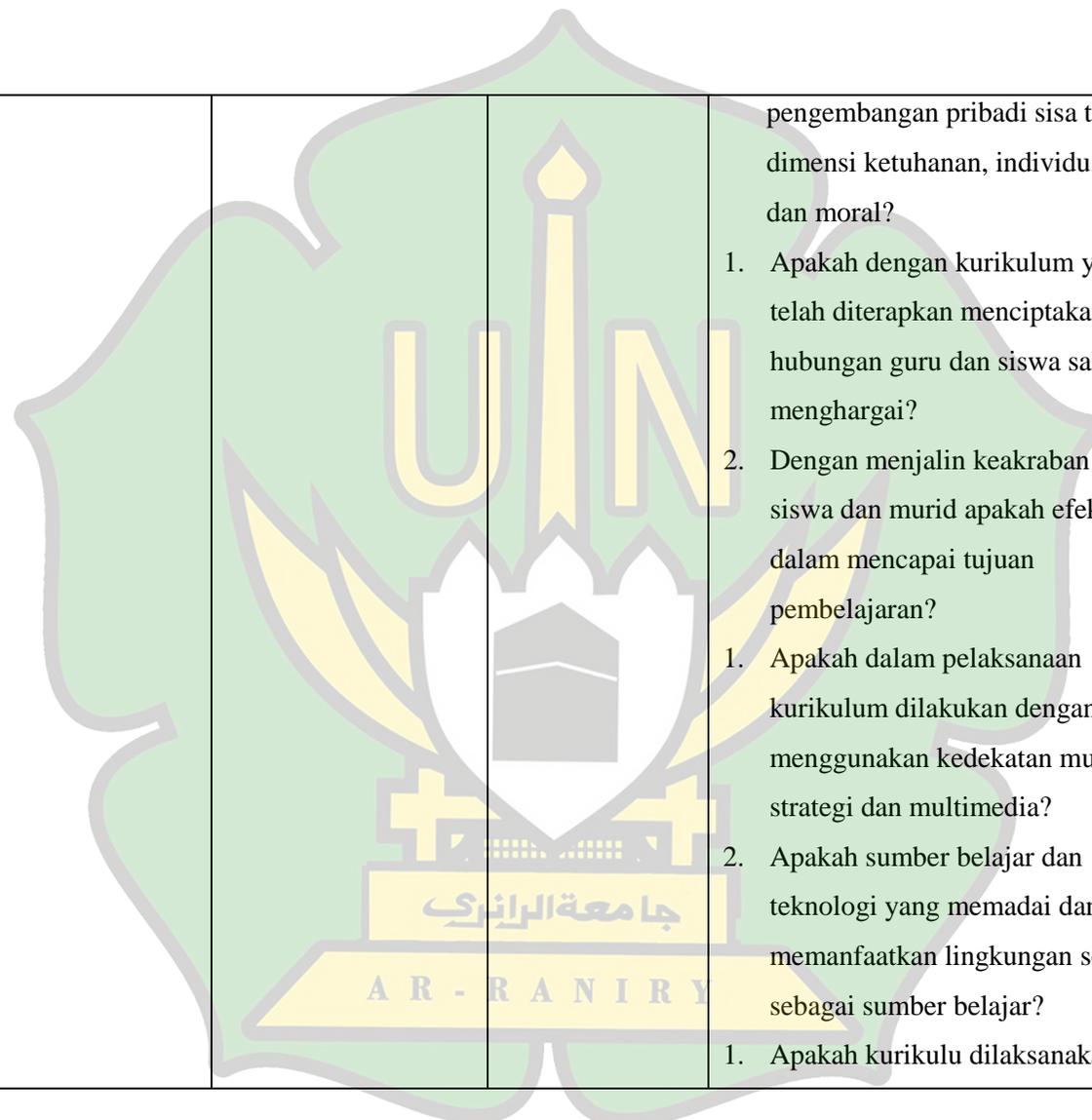
NO	Rumusan Masalah	Indikator	Subjek	Pertanyaan	Keterangan
1	Bagaimana perencanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA DARUSSAADAH LANGIEN Bandar baru Pidie Jaya?	Perencanaan kurikulum : 1. Membuat kalender akademik 2. Menyusun prota 3. Menyusun program semester 4. Menyusun silabus 5. Menjabarkan silabus menjadi	Kepala sekolah	1. Apakah disekolah ini ada kalender akademik? 2. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan kalender akademik 3. Apakah dengan kalender akademik yang telah disusun membuat pembelajaran menjadi lebih efektif? 1. Langkah-langkah apasaja yang bapak perhatikan dalam menyusun prota? 2. Langkah-langkah apasaja yang bapak lakukan dalam mengembangkan prota?	

		<p>Rencana Program Pembelajaran</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah apasaja yang bapak perhatikan dalam menyusun program semester? 2. Langkah-langkah apasaja yang bapak lakukan dalam mengembangkan program semester? <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang bapak libatkan dalam pembuatan silabus sekolah? 2. Kendala apasaja yang terdapat dalam pembuatan silabus sekolah? 3. Apakah dengan silabus yang telah dibuat efektif dalam mencapai tujuan dari pembelajaran? <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah apasaja yang sierhatikan dalam menjabarkan silabus menjadi RPP? 2. Apasaja kendala yang terdapat dalam menjabarkan silabus menjadi RPP? 	
--	--	-------------------------------------	---	---	--

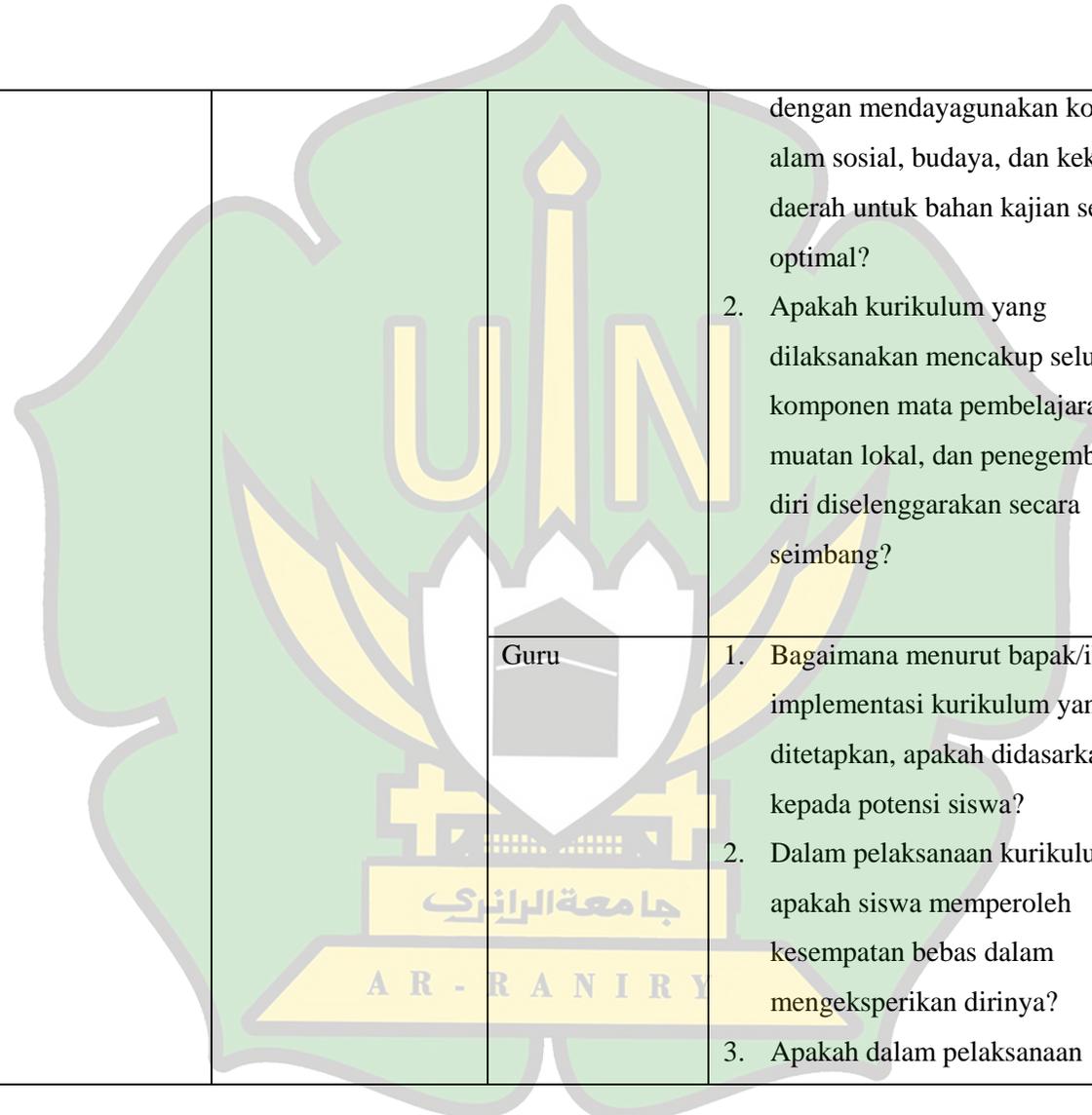
			<p>Wakil kepalaBidang Kurikulum</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah disekolah ini ada kalender akademik? 2. Siapa saja yang terlibat dalam pembuatan kalender akademik 3. Apakah dengan kalender akademik yang telah disusun membuat pembelajaran menjadi lebih efektif? <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah apasaja yang bapak perhatikan dalam menyusun prota? 2. Langkah-langkah apasaja yang bapak lakukan dalam mengembangkan prota? <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah-langkah apasaja yang bapak perhatikan dalam menyusun program semester? 2. Langkah-langkah apasaja yang 	
--	--	--	---	--	--

				<p>bapak lakukan dalam mengembangkan program semester?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa saja yang bapak libatkan dalam pembuatan silabus sekolah? 2. Kendala apasaja yang terdapat dalam pembuatan silabus sekolah? 3. Apakah dengan silabus yang telah dibuat efektif dalam mencapai tujuan dari pembelajaran? <ol style="list-style-type: none"> 1. Langkah apasaja yang diperhatikan dalam menjabarkan silabus menjadi RPP? 2. Apasaja kendala yang terdapat dalam menjabarkan silabus menjadi RPP? 	
2	Bagaimana pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Didasarkan kepada potensi siswa 	Wakil kepalaBidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi kurikulum yang telah direncanakan, apakah didasarkan kepada potensi siswa? 	

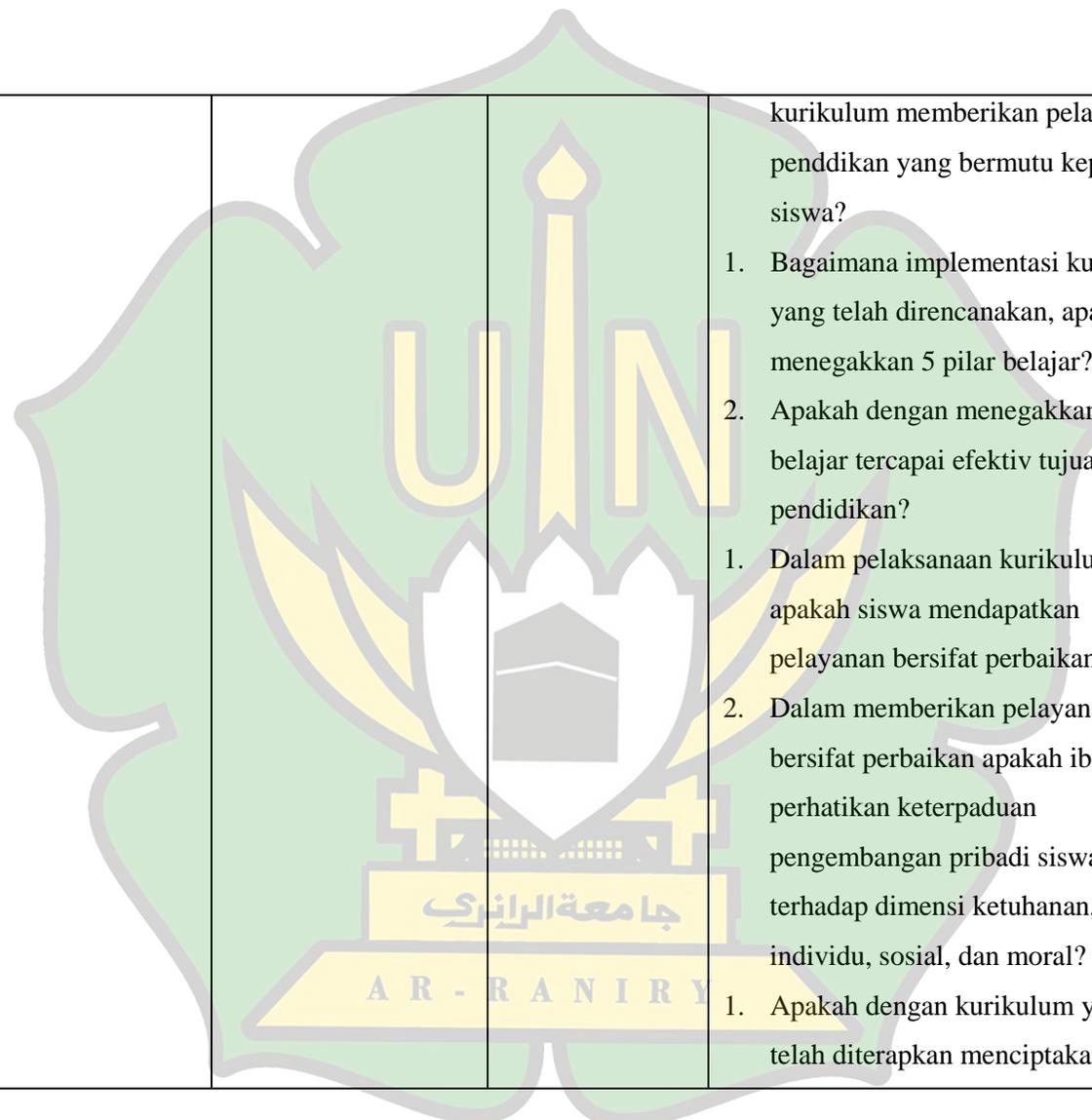
	<p>SMA DARUSSAADAH LANGIEN Bandar baru Pidie Jaya?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menegakkan 5 pilar belajar 3. Pelaksanaan besifat perbaikan 4. Hubungan pendidik dan peserta didik yang harmonis 5. Menggunakan multi strategi dan media 6. Mendayakan kondisi alam sosial, budaya, dan kekayaan daerah 		<ol style="list-style-type: none"> 2. Dalam pelaksanaan kurikulum apakah siswa memperoleh kesempatan bebas dalam mengeksperikan dirinya? 3. Apakah dalam pelaksanaan kurikulum memberikan pelayan penddikan yang bermutu kepada siswa? 1. Bagaimana implementasi kurikulum yang telah direncanakan, apakah menegakkan 5 pilar belajar? 2. Apakah dengan menegakkan 5 pilar belajar tercapai efektif tujuan pendidikan? 1. Dalam pelaksanaan kurikulum apakah siswa mendapatkan pelayanan bersifat perbaikan? 2. Dalam memberikan pelayanan bersifat perbaikan apakah ibu perhatikan keterpaduan 	
--	--	--	---	---	--

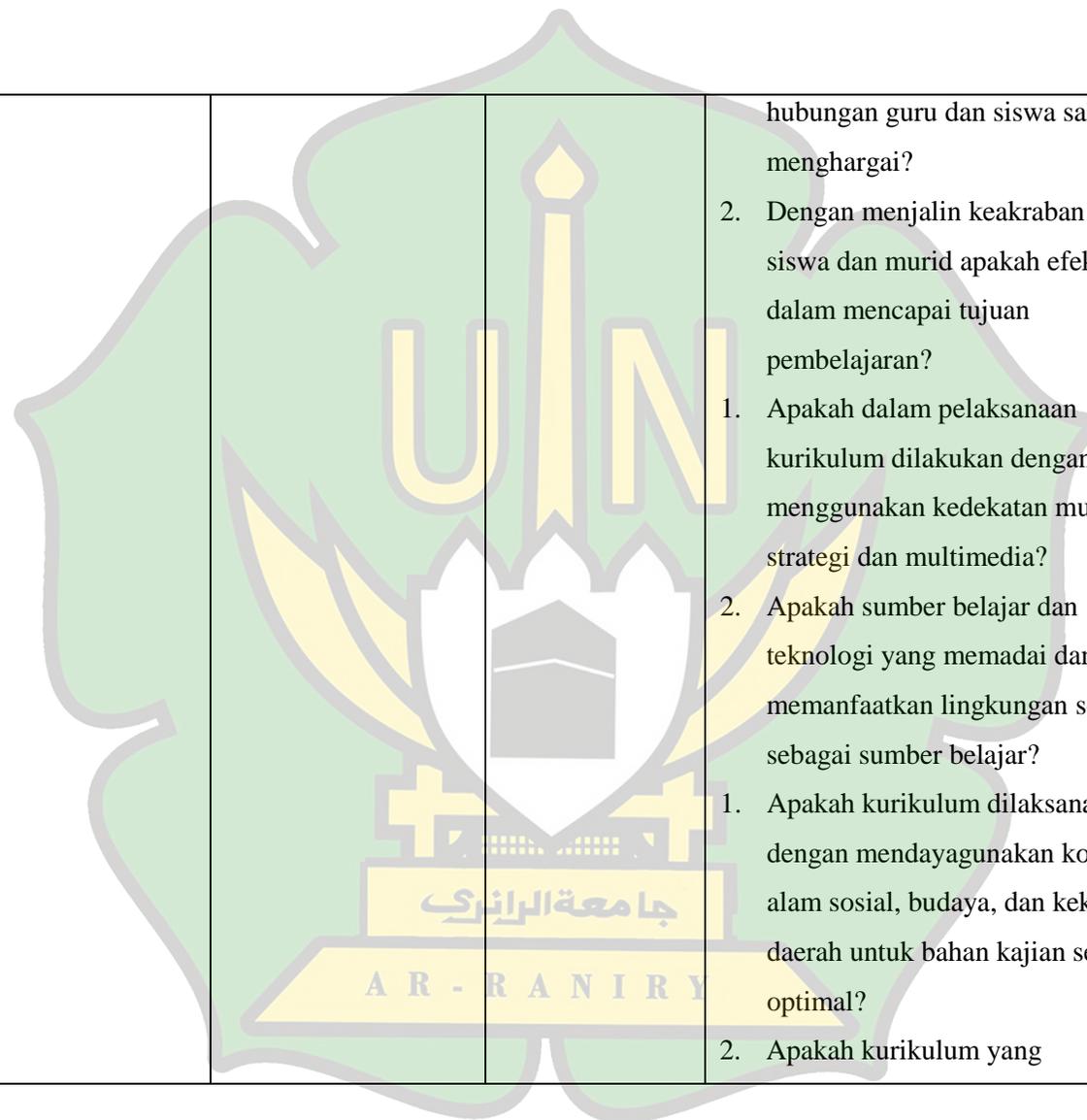


			<p>pengembangan pribadi siswa terhadap dimensi ketuhanan, individu, sosial, dan moral?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan kurikulum yang telah diterapkan menciptakan hubungan guru dan siswa saling menghargai? 2. Dengan menjalin keakraban antara siswa dan murid apakah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dalam pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan menggunakan pendekatan multi strategi dan multimedia? 2. Apakah sumber belajar dan teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kurikulum dilaksanakan 	
--	--	--	---	--



			<p>dengan mendayagunakan kondisi alam sosial, budaya, dan kekayaan daerah untuk bahan kajian secara optimal?</p> <p>2. Apakah kurikulum yang dilaksanakan mencakup seluruh komponen mata pembelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan secara seimbang?</p>	
		Guru	<p>1. Bagaimana menurut bapak/ibu implementasi kurikulum yang telah ditetapkan, apakah didasarkan kepada potensi siswa?</p> <p>2. Dalam pelaksanaan kurikulum apakah siswa memperoleh kesempatan bebas dalam mengeksperikan dirinya?</p> <p>3. Apakah dalam pelaksanaan</p>	

			<p>kurikulum memberikan pelayan penddikan yang bermutu kepada siswa?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana implementasi kurikulum yang telah direncanakan, apakah menegakkan 5 pilar belajar? 2. Apakah dengan menegakkan 5 pilar belajar tercapai efektif tujuan pendidikan? <ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam pelaksanaan kurikulum apakah siswa mendapatkan pelayanan bersifat perbaikan? 2. Dalam memberikan pelayanan bersifat perbaikan apakah ibu perhatikan keterpaduan pengembangan pribadi siswa terhadap dimensi ketuhanan, individu, sosial, dan moral? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah dengan kurikulum yang telah diterapkan menciptakan 	
--	--	---	--	--



				<p>hubungan guru dan siswa saling menghargai?</p> <p>2. Dengan menjalin keakraban antara siswa dan murid apakah efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran?</p> <p>1. Apakah dalam pelaksanaan kurikulum dilakukan dengan menggunakan kedekatan multi strategi dan multimedia?</p> <p>2. Apakah sumber belajar dan teknologi yang memadai dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar?</p> <p>1. Apakah kurikulum dilaksanakan dengan mendayagunakan kondisi alam sosial, budaya, dan kekayaan daerah untuk bahan kajian secara optimal?</p> <p>2. Apakah kurikulum yang</p>	
--	--	--	--	---	--

				dilaksanakan mencakup seluruh komponen mata pembelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri diselenggarakan secara seimbang?	
3	Bagaimana evaluasi kurikulum dalam peningkatan efektivitas pembelajaran di SMA DARUSSAADAH LANGIEN Bandar baru Pidie Jaya?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan program 2. Pertanggungja waban kepada berbagai pihak 	Kepala sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kapan dilaksanakan evaluasi kurikulum? 2. Bagaimana cara bapak menentukan bahwa perlu adanya perbaikan proram terhadap kurikulum yang dilaksanakan? 3. a 	
			Wakil kepala Bidang Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana keterlibatan dilakukan sekolah? 	

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR OBSERVASI

No	Aspek Yang diamati	Hasil Pengamatan		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Kurikulum 2013	✓		
2	Silabus	✓		
3	Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓		
4	Membuka pelajaran	✓		
5	Penyajian materi	✓		
6	Metode pembelajaran	✓		
7	Penggunaan waktu	✓		
8	Gerak	✓		
9	Cara memotivasi siswa	✓		
10	Tehnik bertanya	✓		
11	Penggunaan media	✓		
12	Bentu dan cara evaluasi	✓		
13	Menutup pelajaran	✓		
14	Perilaku siswa di dalam kelas	✓		
15	Perilaku siswa di luar kelas	✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Guru SMA Darussadah Lagien



Gambar 2. Wawancara dengan guru



Gambar 3. Wawancara dengan Kepala sekolah



Gambar 4. Wawancara dengan Waka Kurikulum



Gambar 5. Ruang Guru



Gambar 6. Ruang Perpustakaan



Gambar 7. Koperasi Putra



Gambar 8. Koperasi Putri



Gambar 9. Asrama Putri



Gambar 10. Ruang Lab Komputer



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA DARUSSAADAH LANGIEN

NPSN: 6946884, Alamat: Jln. Lueng Putu-Ijjiem, Km.1, Gampong Sagoe, Kecamatan Bandar Baru, Kab. Pidie Jaya, Kode Pos:24184



KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

Semester Ganjil

Hari	Jul-23	Agu-23	Sep-23	Okt-23	Nov-23	Des-23
Minggu	23, 30	6, 13, 20, 27	3, 10, 17, 24	1, 8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24, 31
Senin	24, 31	7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25	2, 9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25
Selasa	25	1, 8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	3, 10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26
Rabu	26	2, 9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	4, 11, 18, 25	1, 8, 15, 22, 29	6, 13, 20, 27
Kamis	27	3, 10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26	2, 9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28
Jumat	28	4, 11, 18, 25, 28	1, 8, 15, 22, 29	6, 13, 20, 27	3, 10, 17, 24, 31	8, 15, 22, 29
Sabtu	22, 29	5, 12, 19, 26	2, 9, 16, 23, 30	7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25	2, 9, 16, 23, 30

Semester Genap

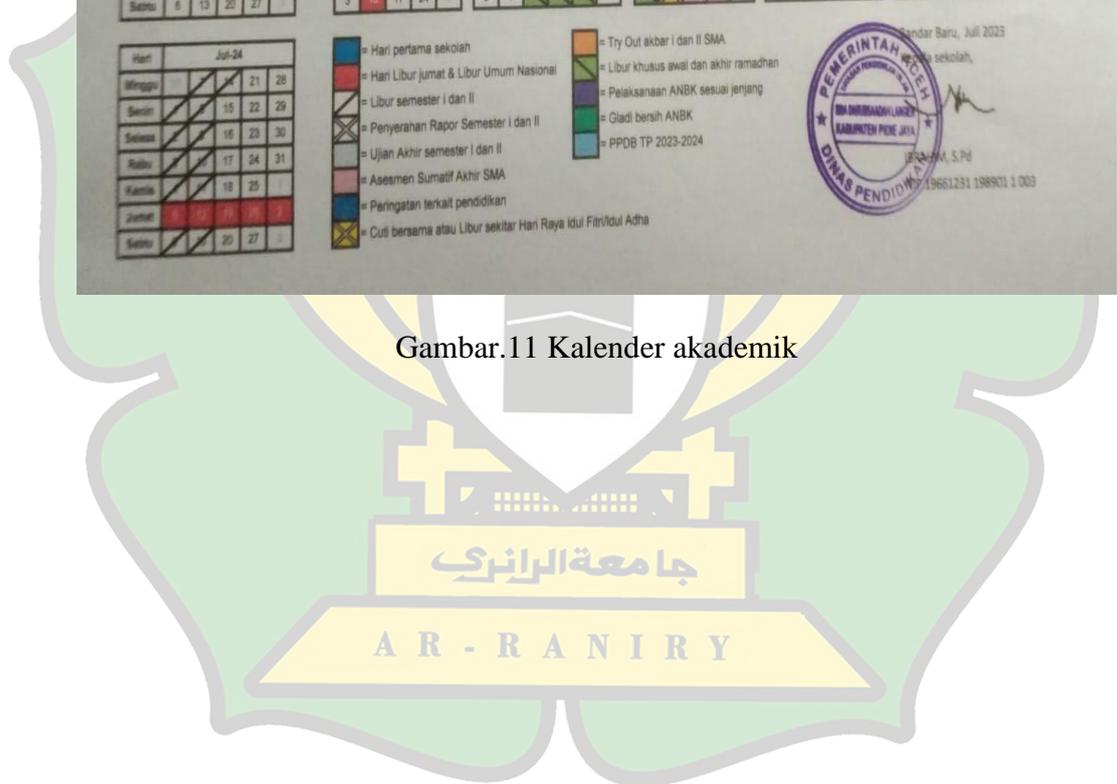
Hari	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Apr-23	Mai-24	Jun-24
Minggu	31, 7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25	3, 10, 17, 24	7, 14, 21, 28	5, 12, 19, 26	2, 9, 16, 23
Senin	1, 8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26	4, 11, 18, 25	15, 22, 29	6, 13, 20, 27	3, 10, 17, 24
Selasa	9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27	5, 12, 19, 26	16, 23, 30	7, 14, 21, 28	4, 11, 18, 25
Rabu	10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28	6, 13, 20, 27	17, 24, 31	1, 8, 15, 22, 29	5, 12, 19, 26
Kamis	4, 11, 18, 25	1, 8, 15, 22, 29	7, 14, 21, 28	18, 25, 28	2, 9, 16, 23, 30	6, 13, 20, 27
Jumat	12, 19, 26, 2	2, 9, 16, 23, 30	1, 8, 15, 22, 29	19, 26, 29	3, 10, 17, 24, 31	7, 14, 21, 28
Sabtu	5, 13, 20, 27	3, 10, 17, 24	2, 9, 16, 23, 30	20, 27, 30	4, 11, 18, 25	1, 8, 15, 22, 29

Hari	Jul-24
Minggu	21, 28
Senin	15, 22, 29
Selasa	16, 23, 30
Rabu	17, 24, 31
Kamis	18, 25
Jumat	19, 26, 29
Sabtu	25, 27

- = Hari pertama sekolah
- = Hari Libur Jumat & Libur Umum Nasional
- = Libur semester I dan II
- = Penyerahan Rapor Semester I dan II
- = Ujian Akhir semester I dan II
- = Asemen Sumatif Akhir SMA
- = Peringatan terkait pendidikan
- = Cuti bersama atau Libur sekitar Hari Raya Idul Fitri/Idul Adha
- = Try Out akhir I dan II SMA
- = Libur khusus awal dan akhir ramadhan
- = Pelaksanaan ANBK sesuai jenjang
- = Gladi bersih ANBK
- = PPDB TP 2023-2024



Gambar.11 Kalender akademik



NO.	KEGIATAN	SEMESTER												KET.
		I (Satu)						II (Dua)						
		Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	
A.	UMUM													
	1. Pemberitahuan ke masyarakat	X												
	2. Pendaftaran PPDB	X												
	3. Pengumuman bagi siswa yang diterima	X												
	4. Pendaftaran ulang siswa baru	X												
	5. Laporan PPDB	X												
B.	KURIKULUM													
	1. Rekap Jumlah Jam Mengajar	X												
	2. Penyusunan / Pembagian KBM	X		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	3. Hari pertama masuk sekolah / MPLS	X												
	4. Rapat dewan guru	X		X		X		X			X	X		
	5. Kegiatan Ekstra Kurikuler	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X		
	6. Analisa Target Kurikulum					X	X					X	X	
	7. Persiapan dan Pelaksanaan Umum	X						X						
	8. Ulangan Umum / Semester				X		X			X		X		
	9. Persiapan dan Pelaksanaan UAS													
	10. Rapat dan Pengumuman Kelulusan/Kenaikan kelas											X	X	
	11. Penyerahan Raport / Kenaikan Kelas												X	
	12. Libur Ramadhan									X	X			
	13. Libur Besar	X					X	X					X	
C.	KESISWAAN													
	1. Pemb. dan Penyusunan OSIS		X											
	2. Pembinaan Prestasi :													
	a. Olahraga :	X	X	X	X	X	X		X	X	X			

No.	K e g i a t a n	Semester												Ket.
		I (Satu)						II (Dua)						
		Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Juni	
	b. Pertandingan Antar Kelas / Sekolah						X	X					X	
	c. Latihan Kepemimpinan				X									
	d. Peringatan HUT. R.I		X											
	3. Keindahan :													
	a. Penghijauan	X			X			X			X			
	b. Perawatan Taman Sekolah	X		X		X		X		X		X		
	c. Kebersihan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	d. Perlombaan 8K	X		X		X		X		X		X		
	e. Ramadhan di sekolah													
	f. Qurban di sekolah													
	g. Penyusunan Program Organisasi Kesiswaan	X	X											
	h. Data Minat, Bakat, Prestasi siswa	X			X			X			X			
	i. Karya Wisata, Persahabatan													
	j. Perpisahan siswa kelas													
	4. Keuangan :													
	a. Penyusunan DUK	X												
	b. Membuat Pelaporan :													
	➤ Laporan Bulanan	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	
	➤ Laporan Triwulan			X			X			X			X	
	➤ Laporan BOSDA						X							
	➤ Laporan BOS						X						X	
	➤ Laporan Program Tahunan	X												
	➤ Laporan Program 4 Tahun							X						
	c. Penyusunan PAK												X	
	d. Pembuatan DP-3						X							

D.	SARANA DAN PRASARANA :												
	1. Inventarisasi Barang dan Alat	X					X						
	2. Pengadaan Barang dan Alat	X					X						
	3. Penataan Ruang Kepsek, TU, Kelas, dll	X		X			X		X				
	4. Pemeliharaan Barang dan Alat	X		X			X		X				
	5. Laporan Barang dan Alat Inventaris	X					X						
E.	HUBUNGAN MASYARAKAT :												
	1. Rapat / Konsultasi dengan Komite Sekolah	X					X						
	2. Rapat / Konsultasi dengan Muspika	X					X						
	3. Rapat / Konsultasi dengan Orang Tua / Wali Siswa		X			X			X			X	
	4. Pengelolaan 8-K	X		X			X		X				
	5. Pelaporan : Bulanan, Triwulan, Tahunan		X			X			X			X	
F.	BP / BK :												
	1. Penyusunan / Pelaksanaan Program	X	X	X		X	X		X	X	X	X	
	2. Konsultasi dengan Orang Tua / Wali Siswa	X		X			X			X			

Gambar.12 Prota dan Prosem

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zamzami Zilfi
NIM : 180206093
Tempat Tanggal Lahir: Paru Keude, 07 Februari 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Alamat : Meuraxa, Banda Aceh
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : 180206093@student.ar-raniry.ac.id
No. HP/WA : 0822 1667 6716
Pendidikan :
1. MI/SD : SDN 3 Lueng Putu
2. MTs/SMP : SMPS Ummul Ayman
3. MA/SMA : MAS Ummul Ayman
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-raniry Banda Aceh
Nama Orang Tua :
1. Ayah : Maizil Azwar
2. Ibu : Nuzul Fitri
Alamat Orang Tua : Meuraxa, Banda Aceh

Banda Aceh, 21 Juli 2023
Yang Menyatakan,

Zamzami Zilfi
NIM: 180206093